

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)**

SKRIPSI



O l e h

RATNA WATI

NIM : 17510051

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



O l e h

RATNA WATI

NIM : 17510051

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)**

Oleh

RATNA WATI

NIM : 17510051

Telah disetujui pada tanggal 28 Agustus 2021

Dosen Pembimbing,



Drs. Agus Sucipto, M.M., CRA

NIP 19670816200312 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Muhammad Sulhan, SE., MM

NIP 197406042006041002

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)**

SKRIPSI

Oleh

RATNA WATI


NIM :17510051

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada 16 September 2021

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua
Mega Noerman Ningtvas, M. Sc
NIP 199109272019032023
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA
NIP 196708162003121001
3. Penguji Utama
Muhammad Sulhan, SE., MM
NIP 197406042006041002

Tanda Tangan

:()

:()

:()

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan



Muhammad Sulhan, SE., MM
NIP 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Wati
NIM : 17510051
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “**SKRIPSI**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 21 Agustus 2020

Hormat saya,



Ratna Wati

NIM : 17510051

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat. Dan tak lupa Sholawat dan salam kepada jujungan kita Baginda Nabi Besar Muhamad SAW yang telah menuntun kita menuju jalan yang benar. Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga yang saya sayangi Ayah, Ibu, kakak dan adik saya beserta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan do'anya dalam menyelesaikan studi akhir jenjang Strata-1.

MOTTO

Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan

Keberanian atau Keikhlasan

Jika tidak berani, maka ikhlaslah menerima

Jika tidak ikhlas, anda harus berani mengubahnya

(Lenang Menggala)

KATA PENGANTAR

Segala puji atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan *leverage* terhadap nilai keuangan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi (studi sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020).

Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi kita, Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan kebaikan yakni Din Al-Islam.

Dalam penyusunan proposal ini banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh peneliti namun pada akhirnya dapat dilalui berkat bantuan dan sumbangan pemiikiran dari berbagai pihak. Dengan diringi rasa hormat, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Agus Sucipto, MM., CRA selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan proposal ini.
4. Prof. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag, selaku Wali Dosen
5. Seluruh jajaran Dosen Fakultas Ekonomi yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua Orang Tua saya Ayah Suparman dan Ibu Linah, serta kedua kakak saya Supandi dan Mohamad Saiful, serta adik saya Muhammad Iksanudin beserta keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.

7. Kepada teman-teman seperjuangan Dyah Ayu Wulandari, Tyas Agustin, Aqilla Pradanimas, Dewanti, Velia Attaya Wibowo, Nur Aini Maysaroh, Mita Ayu Safitri, yang telah memberikan support dan semangat kepada penulis.
8. Kepada kawan-kawan kamar 12 Mabna Asma' Binti Abu Bakar, teman PKL, teman KKN, serta teman-teman angkatan Manajemen B dan jurusan Manajemen 2017 atas dukungan dan semangatnya.
9. Sahabat-sahabati Genta PMII 2017, dan teman-teman SEMA-F (*Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi*) yang mau berproses bersama dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis dengan segala kerendahan hatinya memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan disebabkan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membantu untuk menyempurnakan proposal penelitian ini. Peneliti juga berharap proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRAK	xvii
مستخلص البحث	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Batasan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Kajian Teoritis.....	52
2.2.1 Teori Keagenan.....	52
2.2.2 Nilai Perusahaan.....	54
2.2.3 Ukuran Perusahaan.....	56
2.2.4 Pertumbuhan Perusahaan.....	59

2.2.5 Leverage.....	61
2.2.6 Kinerja Keuangan.....	64
2.3 Kerangka Konseptual.....	68
2.4 Hipotesis Penelitian.....	69
BAB III METODE PENELITIAN.....	76
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	76
3.2 Lokasi Penelitian.....	76
3.3 Populasi Penelitian.....	77
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	77
3.5 Sampel Penelitian.....	78
3.5 Data dan Jenis Data.....	80
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	80
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	81
3.8 Analisis Data.....	85
3.8.1 Uji Asumsi Klasik.....	85
3.8.2 Moderating Regression Analysis (MRA).....	87
3.8.3 Uji Hipotesis.....	88
3.8.4.1 Koefisien Determinasi.....	88
3.8.4.2 Uji t-Test.....	88
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	89
4.1 Hasil Penelitian.....	89
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	89
4.1.2 Analisis Deskriptif.....	91
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	97
4.1.5 Uji Hipotesis.....	101
4.1.6 <i>Moderating Regression Analysis</i> (MRA).....	104
4.2 Pembahasan.....	105
4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	105
4.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	107
4.2.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	108

4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi.....	110
4.2.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi.....	111
4.2.6 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi.....	112
BAB V KESIMPULAN.....	114
5.1 Kesimpulan.....	114
5.2 Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel.....	79
Tabel 3.2 Daftar Sampel.....	80
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	99
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas.....	99
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	100
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	101
Tabel 4.5 Hasil Koefisien Determinasi.....	102
Tabel 4.6 Hasil Uji t-Test.....	103
Tabel 4.7 Hasil Uji MRA.....	105

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Harga Saham Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun Periode 2017-2020.....	4
Grafik 4.1 Rata-rata Ukuran Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun Periode 2017-2020.....	93
Grafik 4.2 Rata-rata Pertumbuhan Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun Periode 2017-2020.....	94
Grafik 4.3 Rata-rata <i>Leverage</i> Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun Periode 2017-2020.....	95
Grafik 4.4 Rata-rata Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun Periode 2017-2020.....	96
Grafik 4.5 Rata-rata Kinerja Keuangan Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun Periode 2017-2020.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	69
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Normal Probability Plot</i>	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data

Lampiran 2 Hasil Output SPSS

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 4 Bukti Konsultasi

Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

Lampiran 6 Biodata Peneliti

ABSTRAK

Wati, Ratna. 2021, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi” (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)
Pembimbing : Drs. Agus Sucipto, MM., CRA
Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage*, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan menambahkan variabel moderasi yaitu kinerja keuangan apakah variabel ini dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 37 sampel perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan alat analisis *Moderated Regression Analyze* (MRA) dengan aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun variabel pertumbuhan perusahaan dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak mampu menjadi variabel moderasi hubungan antara ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

ABSTRAK

Wati, Ratna. 2021, THESIS. Title: "The Influence of Company Size, Company Growth and Leverage on Company Value with Financial Performance as Moderating Variable" (Case Study on and Chemical Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020)

Supervisor : Drs. Agus Sucipto, MM., CRA

Keyword : Firm Size, Firm Growth, Leverage, Firm Value Financial Performance

Firm value is an investor's perception of the company, which is often associated with stock prices. The value of the company, which is formed through stock market indicators, is strongly influenced by investment opportunities. This study aims to determine firm size, firm growth, leverage on firm value by adding a moderating variable, namely financial performance whether this variable can strengthen or weaken the relationship between the independent variable (X) and the dependent variable (Y).

The type of research used is quantitative research, this research was conducted in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 37 companies as samples. Hypothesis testing in this study is a descriptive analysis method with the Moderated Regression Analyze (MRA) analysis tool with the SPSS application.

Based on the results of the study, it can be concluded that the firm size variable has a positive and significant effect on firm value. However, the variables of firm growth and leverage have no effect on firm value. Financial performance is not able to be a moderating variable of the relationship between firm size, firm growth and leverage on firm value.

مستخلص البحث

واقي ، راتنا. 2021 ، أطروحة. العنوان: "تأثير حجم الشركة ونمو الشركة والرافعة المالية على قيمة الشركة مع الأداء المالي كمتغير معتدل" (دراسة عن شركات قطاع الصناعات الأساسية والكيماوية المدرجة في بورصة إندونيسيا 2017-2020)
المشريف : الدكتور أغوس سوجيطا الماجستير
الكلمات المفتاحية حجم الشركة ، نمو الشركة ، الرافعة المالية ، قيمة الشركة ، الأداء المالي

قيمة الشركة هي تصور المستثمر للشركة ، والذي يرتبط غالباً بأسعار الأسهم. تتأثر قيمة الشركة التي تشكلت من خلال مؤشرات سوق الأوراق المالية بشدة بفرص الاستثمار. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد حجم الشركة ، ونمو الشركة ، والرافعة المالية على قيمة الشركة من خلال إضافة متغير معتدل ، وهو الأداء المالي ، سواء كان هذا المتغير يمكن أن يقوي أو يضعف العلاقة بين المتغير المستقل (X) والمتغير التابع (Y)

نوع البحث المستخدم هو البحث الكمي ، وقد تم إجراء هذا البحث في قطاعي الصناعة الأساسية والكيماوية المدرجة في بورصة إندونيسيا في 2017-2020. كانت تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات هادفة مع ما مجموعه 37 شركة كعينات. اختبار الفرضية في هذه الدراسة هو طريقة تحليل وصفي باستخدام أداة تحليل الانحدار المتوسط (MRA) مع تطبيق SPSS.

بناءً على نتائج الدراسة ، يمكن استنتاج أن متغير حجم الشركة له تأثير إيجابي وهام على قيمة الشركة. ومع ذلك ، فإن متغيرات نمو الشركة والرافعة المالية ليس لها أي تأثير على قيمة الشركة. لا يمكن للأداء المالي أن يكون متغيراً معتدلاً للعلاقة بين حجم الشركة ونمو الشركة والرافعة المالية على قيمة الشركة

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di era globalisasi semakin meningkat karena ada pengaruh dari kemajuan teknologi, lingkungan, ekonomi dan sosial politik. Hal ini menuntut manajer perusahaan untuk menerapkan strategi bisnis yang tepat dan mampu meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan, sehingga mampu bersaing secara kompetitif dengan perusahaan lainnya. Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Menurut Alfredo (2011) tujuan perusahaan tersebut antara lain mendapat keuntungan yang maksimal, ingin memakmurkan pemilik perusahaan dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang terus meningkat secara signifikan dengan diiringi adanya peningkatan pangsa pasar.

Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dari harapan berbagai pihak baik pihak internal maupun eksternal terkait pertumbuhan perusahaan sangat besar karena perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang tumbuh dan berkembang sehingga diharapkan dapat mendatangkan laba di masa yang akan datang. Pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat melalui peningkatan laba, penjualan, modal dan asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang terus tumbuh

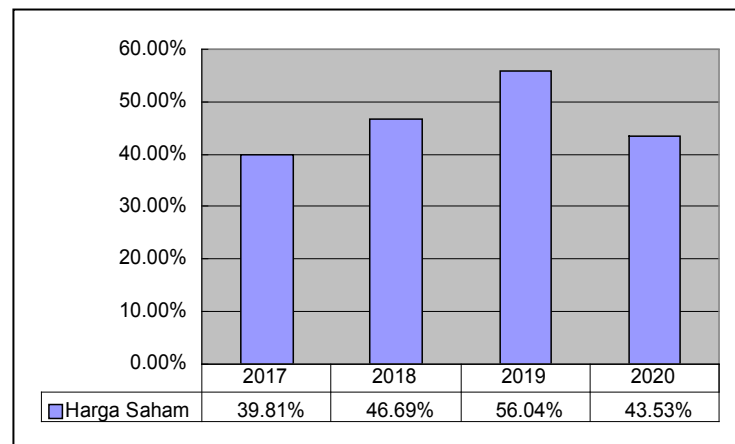
umumnya akan memiliki prospek yang baik bagi investor, hal ini tentu akan direspon positif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Gustian (2017), Haruman (2007), Zutami dkk (2021) yang menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang artinya peningkatan pertumbuhan perusahaan yang diukur melalui pertumbuhan aset akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula. Akan tetapi hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fau (2015), Widyanthi dan Sudiarta (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena meningkatnya nilai perusahaan akan diikuti oleh meningkatnya keberhasilan pemegang saham. Terdapat hubungan sebab-akibat antara nilai perusahaan dengan tingkat keberhasilan para pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka bertambah kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan dan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham yang mereka miliki. Menurut Prastuti & Sudiarta (2016) nilai perusahaan dianggap penting dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan.

Alasan peneliti menggunakan perusahaan sektor industri dasar dan kimia sebagai objek penelitian adalah dikarenakan perusahaan sektor industri dasar dan kimia merupakan sektor yang memiliki peran yang cukup penting terhadap perekonomian Indonesia. Sektor industri dasar dan kimia merupakan suatu sektor yang memiliki unsur dasar yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari, sebab itu investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat indeks sektor industri dasar dan kimia tumbuh 8,72% *year to date* (ytd) atau menjadi sektor dengan kenaikan terbesar. Sektor industri dasar dan kimia masih mampu meningkat saat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi 2,95% ytd. Kenaikan sektor industri dasar dan kimia terdorong oleh kenaikan sejumlah saham-saham, misalnya PT Barito Pacific Tbk (BRPT) yang meningkat 184,52% ytd, kemudian PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) tumbuh 57,81 ytd, selain itu sektor industri dasar dan kimia ini juga terbantu oleh melesatnya saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP), dan PT Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO). Hal tersebut mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang membaik (Kontan.com, 2019). Persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Sehingga nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal yang positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

Grafik 1.1
Perkembangan Harga Saham Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode
2017-2020



Sumber : idx (data diolah peneliti 2021)

Berdasarkan Grafik 1.1 menunjukkan bahwa harga saham pada sektor industri dasar dan kimia tahun 2017 secara keseluruhan mencapai 39,81%. Kemudian di tahun berikutnya saham mengalami peningkatan sebesar 46,69%. Dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 56,04%. Dari harga saham diatas disimpulkan bahwa, perusahaan sektor industri dasar dan kimia memiliki kinerja yang baik jika dilihat dari perkembangan harga sahamnya setiap tahun mengalami kenaikan (Kontan.com, 2018).

Sektor industri dasar dan kimia juga berhasil mencatat pertumbuhan maksimal di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017. Sektor industri dasar dan kimia berhasil tumbuh 17,08% *year-to-date* (ytd). Pertumbuhan sektor industri dasar dan kimia ditopang oleh saham dari beberapa sub sektor, di antaranya sub sektor pulp dan kertas, sub sektor pakan ternak dan juga sub sektor kimia. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat satu sektor yang paling bertumbuh sepanjang tahun 2018 ini adalah sektor industri dasar dan kimia. Berdasarkan laporan BEI,

sektor ini naik hingga 21,17% *year to date* (ytd). Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat indeks sektor industri dasar dan kimia tumbuh 8,72% *year to date* (ytd) atau menjadi sektor dengan kenaikan terbesar. Sektor industri dasar dan kimia masih mampu meningkat saat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi 2,95% ytd. Kenaikan sektor industri dasar dan kimia terdorong oleh kenaikan sejumlah saham-saham, misalnya PT Barito Pacific Tbk (BRPT) yang meningkat 184,52% ytd, kemudian PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) tumbuh 57,81 ytd, selain itu sektor industri dasar dan kimia ini juga terbantu oleh melesatnya saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP), dan PT Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO). Analisis OSO Sekuritas Sukarno Alatas membenarkan ada beberapa saham yang naik signifikan dan berkontribusi besar terhadap indeks industri dasar dan kimia. Dia menilai, sektor industri dasar dan kimia masih memiliki prospek positif terlebih sektor ini berhubungan dengan banyak sektor lainnya. Jadi akan selalu menjadi peluang untuk sektor ini (Kontan.com, 2019).

Perkembangan harga saham pada sektor industri dasar dan kimia tahun 2020 mengalami penurunan yakni 43,53% secara *year to date* (Kontan.com, 2020). Adapun tahun 2020 pemerintah masih optimistis pertumbuhan industri kimia, farmasi, dan tekstil pada angka 0,40 persen tahun ini dengan kontribusi mencapai 4,2 persen. Target ini sudah memperhitungkan perkembangan industri akibat dampak pandemi Covid-19, dengan berbagai tekanan yang terjadi, industri kimia juga masih dibebani oleh banyaknya bahan baku dan produk jadi yang bisa diproduksi lokal tetapi masih impor (Kementrian Perindustrian, 2020).

Naik turunnya kinerja keuangan perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Kinerja keuangan merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Banyak faktor yang menjadi pengaruh kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Maka hal itu diperlukan laporan keuangan yang diterbitkan diharapkan mencerminkan kinerja perusahaan tersebut yang sebenarnya (Irham Fahim, 2010). Kinerja perusahaan yang nantinya dinilai dari perolehan laba perusahaan dalam laporan keuangan akan diperhatikan oleh para investor sebagai ukuran untuk memperhatikan perkembangan perusahaan di kemudian hari, menjadikan pihak manajemen perusahaan melakukan berbagai cara untuk dapat menghasilkan nilai baik pada laporan keuangan perusahaan mereka sehingga kinerja perusahaan mereka akan dikatakan baik oleh para investor. Kinerja perusahaan dapat tercermin melalui rasio profitabilitas perusahaan, dimana rasio profitabilitas pada perusahaan akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat melalui ukuran perusahaan. Mengenai istilah ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan

meningkatkan nilai perusahaan (Prasetia dkk, 2014). Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Puspita, 2011). Pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Investor akan merespon positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan yang memiliki total aktiva dengan jumlah besar atau disebut dengan perusahaan besar akan lebih banyak mendapatkan perhatian dari investor, kreditor maupun para pemakai informasi keuangan lainnya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hasil penelitian Animah dan Ramadhani (2010), Suardana, dkk (2020), Astika, dkk (2019) dan Pardiyanto (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2011), Indriyani (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage juga dapat didefinisikan sebagai besarnya rasio total asset dalam setiap ekuitasnya. Angka rasio *leverage* ini biasanya digunakan untuk mengetahui besarnya hutang dalam total asset perusahaan. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki resiko rugi yang lebih kecil jika kondisi ekonomi sedang menurun, tetapi juga memiliki hasil pengembalian yang lebih rendah jika kondisi ekonomi membaik. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi mengemban resiko rugi yang besar, tetapi juga memiliki kesempatan untuk memperoleh laba yang tinggi. Menurut Altan dan Arkan (2011) bahwa penggunaan *leverage* yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan untuk menggunakan *leverage* oleh karenanya yang harus menyeimbangkan hasil pengembalian yang lebih tinggi terhadap peningkatan resiko (Isbanah, 2015).

Berdasarkan fenomena dan adanya research gap dari penelitian-penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan kembali penelitian yang lebih lanjut terhadap pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. Penulis memilih sektor industri dasar dan kimia adalah karena saham-saham yang paling banyak diminati saat ini. Sektor industri dasar dan kimia mewakili unsur dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua barang yang kita gunakan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu menarik untuk diteliti dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?

2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?
4. Apakah kinerja keuangan mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?
5. Apakah kinerja keuangan mampu memoderasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?
6. Apakah kinerja keuangan mampu memoderasi hubungan antara leverage terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui kemampuan kinerja keuangan dalam memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
5. Untuk mengetahui kemampuan kinerja keuangan dalam memoderasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
6. Untuk mengetahui kemampuan kinerja keuangan dalam memoderasi hubungan antara leverage terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

1.4 Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada batasan – batasan penelitian, karena banyak sumber dan tinjauan. Namun, peneliti akan membatasi pembahasan, yaitu :

1. Variabel independen atau bebas yang digunakan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan leverage
2. Variabel dependen atau terikat menggunakan nilai perusahaan.
3. Variabel moderating adalah kinerja keuangan.
4. Objek penelitian pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdapat di BEI periode 2017-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak baik dari manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memperkaya konsep dan teori yang mendukung ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya pengetahuan mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi”.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis dalam rangka mengembangkan pengetahuan untuk kemajuan dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap perusahaan dalam rangka untuk meningkatkan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, nilai perusahaan dan kinerja keuangan

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang telah menguji ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, leverage, nilai perusahaan dan kinerja keuangan antara lain:

Penelitian Yusuf dan Syarif (2021) yang berjudul “*The Role Of Profitability, Capital Structure and Firm Size Towards The Firm Value of PT. Citra Marga Nusaphala Persada. Tbk During Period 1995-2017*”. Tujuan untuk mengungkapkan dan menyelidiki pengaruh return on assets, return on equity, debt equity ratio, dan firm size terhadap nilai perusahaan PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder melalui metode analisis data time series. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan statistik yaitu analisis Regresi Sederhana dan Regresi Berganda melalui bantuan program SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan Return on Assets (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, debt equity ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Altan & Arkan (2011) yang berjudul “*Relationship Between Firm Value And Financial Structure: A Study On Firms In ISE Industrial Index*”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh struktur keuangan perusahaan pada nilai-nilai mereka. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah hutang jangka pendek (STD), hutang jangka panjang (LTD) dan jumlah ekuitas (EQ) perusahaan. Dalam studi 127 data perusahaan yang terindeks di ISE-XUSIN dan beroperasi di industri manufaktur antara tahun 2004 dan 2007. Data dianalisis menggunakan program SPSS 15.0 dan penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara nilai perusahaan dan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas.

Penelitian Mandey dkk. (2017) yang berjudul “*Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013-2015*”. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Insider Ownership, Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015. Populasi dalam penelitian ini yakni sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* yang berjumlah 15 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan *Insider Ownership* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Leverage* dan *Profitabilitas* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Novari & Lestari (2016) yang berjudul “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada*

Sektor Properti dan Real Estate”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan *real estate* di BEI. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga sampel akhir yang didapatkan adalah 40 perusahaan yang tergabung dalam sektor properti dan *real estate* di BEI periode 2012-2014. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Utama & Lisa (2018) yang berjudul “*Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. tujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pada Perusahaan Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Teknik sampling dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dan diperoleh ukuran sampel sebanyak 14 Perusahaan Sector Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode tahun 2012 – 2016. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* dan profitabilitas secara

bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga para investor maupun calon investor bisa mempertimbangkan, memperhatikan dan menganalisa nilai *leverage* dan profitabilitas dari suatu perusahaan secara bersama-sama dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Penelitian Suardana dkk. (2020) yang berjudul “*Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen, keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan pada tahun 2016-2018 dengan jumlah sampel 33 dan observasi 99. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Kebijakan utang (DER) dan kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Tinggi rendahnya kebijakan utang yang diciptakan perusahaan tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan keputusan investasi (PER) dan ukuran perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Penelitian Gill & Obradovich (2012) yang berjudul “*The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firm*”.

Tujuan penelitian ini menguji dampak tata kelola perusahaan dan leverage keuangan pada nilai perusahaan Amerika. Sampel pada penelitian ini 333 perusahaan yang terdaftar di New York Stock Exchange (NYSE) untuk jangka waktu 3 tahun dari 2009-2011 dipilih. Desain penelitian korelasi dan non-eksperimental digunakan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan ukuran dewan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan manufaktur Amerika, dan dualitas CEO, komite audit, leverage keuangan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan orang dalam berdampak positif terhadap nilai perusahaan manufaktur Amerika.

Penelitian Dinayu dkk. (2020) yang berjudul "*Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kimia Yang di Indonesia*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan yang diwakili oleh struktur modal (DER), ukuran perusahaan (*In total aktiva*), risiko bisnis (DOL) terhadap nilai perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dan didapat sebanyak 17 sampel perusahaan dari 73 populasi perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Model analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

Penelitian Noerirawan & Muid (2012) yang berjudul "*Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris*

pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap nilai perusahaan pada periode penelitian 2007-2010. Dalam penelitian ini faktor internal yaitu pertumbuhan aset, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Sedangkan faktor eksternal yaitu inflasi perusahaan dan tingkat suku bunga. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara purposive sampling. Dari 128 perusahaan tersebut, telah diakuisisi 32 perusahaan yang membagikan dividen selama 4 tahun berturut-turut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, tingkat inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan.

Penelitian Mersiana Nini Bali (2020) yang berjudul "*Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA Sebagai Variabel Moderasi*". Metode dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial variabel Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial variabel ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ROA memperkuat pengaruh Pertumbuhan penjualan

terhadap nilai perusahaan. ROA memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Jihadi et.al (2021) yang berjudul "*The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidance from Indonesia*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, aktivitas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014–2019. Metode analisis data dalam penelitian ini yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan Program SPSS 18. Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas, aktivitas, leverage, dan profitabilitas signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan CSR sebagai variabel moderating dapat memperkuat pengaruh aktivitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Akinyi (2019) yang berjudul "*Mediating Effect of Financial Leverage on The Relationship Between Firm Size And Financial Performance of Sugar Firms In Western Kenya*". Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran mediasi leverage keuangan pada pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan gula di Kenya Barat. Penelitian menggunakan data panel dari populasi 8 perusahaan gula dengan ukuran berbeda yang ditemukan di wilayah barat Kenya untuk periode 2008-2018 yang berjumlah 80 titik data. Data dianalisis menggunakan model analisis regresi panel. Hasil penelitian menunjukkan financial leverage memiliki pengaruh mediasi yang signifikan

terhadap hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan gula di Kenya Barat.

Penelitian Githira dkk. (2020) yang berjudul *“Does Shareholders Concentration Affect The Influence Of Firm Financial Characteristics On Stock Return Of Manufacturing Companies Listed In Nairobi Securities Exchange”*. Tujuan penelitian ini menguji pengaruh moderasi konsentrasi pemegang saham terhadap pengaruh karakteristik keuangan perusahaan terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Nairobi Securities Exchange. Data diambil dari laporan keuangan tahunan untuk periode 2009 hingga 2018. Data sekunder dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan yang diaudit dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Kenya, hanya 8 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa sekuritas Nairobi. Metode analisis data dalam penelitian ini yang digunakan adalah analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara nilai perusahaan, likuiditas dan leverage terhadap return saham emiten manufaktur. Konsentrasi pemegang saham memiliki moderasi yang signifikan

Penelitian Almajali (2012) yang berjudul *“Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang paling mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Yordania. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Amman selama periode 2002-2007 yang berjumlah 25 perusahaan asuransi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan sejumlah teknik statistik dasar

seperti Uji-T dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan leverage, liquidity, size, management competence index berpengaruh secara statistik positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Yordania.

Penelitian Farhan et.al. (2019) yang berjudul “*Does Corporate Governance Moderate the Relationship between Liquidity Ratios and Financial Performance? Evidence from Indian Pharmaceutical Companies*”. Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi India. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah tata kelola perusahaan memoderasi hubungan antara likuiditas dan kinerja perusahaan. Analisis makalah ini didasarkan pada pendekatan data panel dari 82 perusahaan farmasi, untuk periode 2008 hingga 2017. Model GMM digunakan untuk mengestimasi hasil. Hasil penelitian menunjukkan current ratio dan quick ratio berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang diukur dengan return on asset dan Tobin Q. Selain itu, ditemukan bahwa corporate governance memoderasi hubungan antara current ratio, quick ratio, dan net operating margin.

Penelitian Farooq dan Jibrán (2017) yang berjudul “*Firm Size as Moderator to Non-Linear Leverage-Performance Relation: An Emerging Market Review*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan leverage dengan moderating firm size di negara berkembang seperti Pakistan. Data dikumpulkan dari 304 perusahaan non-keuangan Pakistan selama periode 2005-2013. Metode pada penelitian ini menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian hubungan leverage-kinerja juga ditemukan nonlinier untuk perusahaan menengah

dan besar. Sedangkan untuk perusahaan kecil bersifat linier dan negatif. Oleh karena itu, pembiayaan hutang selalu berdampak negatif pada nilai perusahaan kecil. Namun, untuk perusahaan menengah dan besar, itu mempengaruhi tingkat tertentu dan juga positif. Setelah itu, keuntungan mulai berkurang.

Penelitian Reschiwati dkk. (2020) yang berjudul "*Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilainya dalam struktur modal. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Metode analisis yang digunakan adalah program Eviews 8.0 yaitu statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji kesesuaian model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis jalur. Variabel penelitian yang digunakan terdiri dari variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan, dan variabel intervening adalah struktur modal. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal memiliki arti dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dan berpengaruh pada nilai perusahaan. Struktur modal bukanlah mediator dari pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Setiadharna dan Machali (2017) yang berjudul "*The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as*

Intervening Variable". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini adalah tiga puluh empat perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di periode 2010-2014. Metode penelitian menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh langsung antara struktur aset terhadap nilai perusahaan, sedangkan tidak terdapat pengaruh tidak langsung struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal sebagai variabel intervening tidak dapat memediasi.

Penelitian Hirdinis M (2019) yang berjudul "*Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderatori oleh profitabilitas. Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan yang berjumlah 47 perusahaan yang sudah go public. Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan dengan teknik analisis jalur. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan alat analisis data menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Iskandar (2020) yang berjudul "*Analysis of Ratio Return on Equity, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Towards Internet Financial Reporting and Size of Companies As Moderating Variables (Empirical Study on Sub Sectors of Various Industries Listed in Indonesia Stock Exchange)*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return on Equity, Quick Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Pelaporan Keuangan Internet dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur berbagai industri sub sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2018 yang berjumlah 23 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan.

Penelitian Susanti dkk. (2012) yang berjudul "*The Influence of Corporate Social Responsibility To Firm Value With Profitability And Leverage As A Moderating Variable*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap nilai perusahaan, dan pengaruh profitabilitas dan leverage sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan tanggung jawab sosial perusahaan dengan nilai perusahaan. Sampel penelitian adalah sektor manufaktur periode 2008-2010 dengan menggunakan metode purposive sampling. Terdapat 69 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian ini. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi moderasi dengan versi SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan Corporate Social

Responsibility (CSR) dengan indeks CSR sebagai proksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q) secara positif. Profitabilitas yang menggunakan ROA sebagai proksi tidak memoderasi pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap nilai perusahaan. Leverage yang menggunakan DER sebagai proksi tidak memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Rizqia dan Sumiati (2013) yang berjudul "*Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, leverage keuangan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan peluang investasi terhadap kebijakan dividen, serta pengaruh semua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur yang go-public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2006-2011. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial, leverage keuangan, profitabilitas, ukuran perusahaan, peluang investasi, dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian Warrad & Oqdeh (2018) yang berjudul "*Do Liquidity and Firm Size Affect Profitability and Does Capital Structure Play a Moderator Role: Study Based on Jordanian Data*". Tujuan penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi peran struktur modal sebagai variabel moderator untuk menggambarkan bentuk hubungan antara likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Populasi penelitian ini akan terdiri dari 62 perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Amman Stock Exchange (ASE) yang mencakup periode 2014 hingga 2016. Metode penelitian menggunakan regresi linier sederhana dan berganda akan diterapkan menggunakan StataMP 13. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama merupakan variabel independen yang signifikan untuk mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur Yordania yang terdaftar melalui peran yang dimainkan oleh struktur modal dalam hubungan antara likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal.

Penelitian Chen & Chen (2011) yang berjudul *“The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators”*. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai mediator dan ukuran perusahaan dan industri sebagai moderator. Penelitian ini mengumpulkan data keuangan perusahaan yang terdaftar di Taiwan dari tahun 2005 hingga 2009. Metode yang digunakan ialah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan berpengaruh negatif terhadap leverage, sedangkan leverage berpengaruh negatif terhadap nilai, dan profitabilitas memiliki pengaruh mediasi yang signifikan. Ketika investor mempertimbangkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, mereka tidak dapat mengabaikan pengaruh negatif leverage terhadap nilai perusahaan, karena tingkat hutang yang tinggi dapat membatalkan pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Mukhtaruddin et.al (2019) yang berjudul *“Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Financial*

Performance as Moderating Variable“. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh good corporate governance dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011–2015. Sampel terdiri dari 23 perusahaan yang dipilih secara purposive random sampling. Data ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan Partial Least Square, dengan metode yang digunakan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan good corporate governance berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sebaliknya tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan secara signifikan memperkuat hubungan antara tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Dirman (2020) yang berjudul “*Financial Distrees: The Impacts of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow*”. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat khususnya investor dan kreditur tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan arus kas bebas terhadap financial distress dan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti dan pemangku kepentingan masa depan (investor, kreditur, dan pemerintah) dalam mengambil keputusan yang relevan dan andal. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan emiten di BEI dengan data teknik pengumpulan menggunakan metode purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Populasi dalam

penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan selama 3 tahun pengamatan yaitu 2016-2018. Sampel ditentukan secara purposive sampling sehingga didapatkan sampel sebanyak 90 sampel. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap financial distress; likuiditas variabel, leverage, dan arus kas bebas.

Penelitian Bestariningrum (2015) yang berjudul "*Analyzing The Effect Of Capital Structure And Firm Size On Firm Value (Case Study: Company That Listed In LQ-45 Index Periode 2010-2014)*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi kasus: perusahaan yang terdaftar di LQ-45 periode 2010 -2014 Indeks). Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. 42 perusahaan telah menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Ghafoorifard et.al (2014) yang berjudul "*Assessing the Relationship between Firm Size, Age and Financial Performance in Listed Companies on Tehran Stock Exchange*". Tujuan untuk menguji hubungan antara ukuran perusahaan, usia dan kinerja keuangan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Teheran. Sampel dari 96 perusahaan, anggota Bursa Efek Teheran dipilih untuk diselidiki lebih periode 2008-2011. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah analisis regresi linier dan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan significant antara ukuran

perusahaan, usia dan kinerja keuangan, disarankan untuk lebih memperhatikan variabel-variabel ini ketika berinvestasi di sebuah perusahaan. Meskipun umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keuangan perusahaan kinerja, perlu dicatat bahwa bahkan dalam jangka panjang, non-maju perusahaan tidak dapat meningkatkan banyak. Karena ukuran perusahaan (nilai aset total) dan keuangannya kinerja terkait secara positif dan signifikan, perusahaan harus memberi perhatian besar pada pengembangan aset mereka melalui pemegang saham mereka.

Penelitian Haryono & Paminto (2015) yang berjudul "*Corporate Governance and Firm Value: The Mediating Effect of Financial Performance and Firm Risk*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa corporate governance berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan dan berpengaruh signifikan negatif terhadap risiko perusahaan, tetapi tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan memiliki signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Sedangkan tata kelola perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan mempengaruhi nilai perusahaan melalui risiko perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan risiko perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Gamayuni (2015) yang berjudul "*The Effect Of Intangible Asset, Financial Performance And Financial Policies On The Firm Value*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris hubungan antara aset tidak berwujud, kebijakan keuangan, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

pada perusahaan go-public di Indonesia. Objek penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas yang dihitung berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2007-2009. Analisis dilakukan dengan data cross sectional dan time series untuk variabel berupa perubahan proporsional pada rasio/data keuangan. Hasil penelitian menunjukkan Aset tidak berwujud tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan keuangan, tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) dan nilai perusahaan. Kebijakan hutang dan kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Ibhagui & Olokoyo (2018) yang berjudul "*Leverage and firm performance: New evidence on the role of firm Size*". Tujuan untuk mengetahui hubungan antara leverage, ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan. Sampel data telah dari Nigerian Stock Exchange (NSE) Factbook dan laporan tahunan yang diterbitkan dari perusahaan yang terdaftar di Nigeria. Sampel penelitian meliputi 101 perusahaan non-keuangan dari 26 subsektor untuk periode 2003 – 2007. Variabel dalam penelitian data terdiri dari ukuran leverage biasanya diukur dengan total rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap aset jangka panjang dan rasio utang terhadap aset jangka pendek. Kinerja perusahaan diwakili oleh ukuran kinerja akuntansi (ROA dan ROE) dan ukuran kinerja pasar (Tobin's Q). seperti ukuran perusahaan (variabel ambang batas), tarif pajak dan usia perusahaan. Variabel leverage merupakan variabel independen, sedangkan kinerja perusahaan merupakan variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh negatif dari leverage pada perusahaan kinerja paling menonjol dan

signifikan untuk perusahaan berukuran kecil dan bahwa bukti efek negatif berkurang ketika perusahaan tumbuh, akhirnya menghilang ketika ukuran perusahaan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, hasil kami menunjukkan bahwa pengaruh leverage pada Tobin's Q adalah positif untuk perusahaan yang terdaftar di Nigeria. Namun, penelitian ini adalah bukti bahwa kekuatan hubungan positif tergantung pada ukuran perusahaan dan sebagian besar lebih tinggi untuk ukuran kecil small perusahaan.

Penelitian Akhtar et.al (2012) yang berjudul “*Relationship between Financial Leverage and Financial Performance: Evidence from Fuel & Energy Sector of Pakistan*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan leverage dengan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang melibatkan studi empiris antara variabel yang berbeda. Sampel terdiri dari 20 perusahaan terbatas publik yang terdaftar dari sektor Bahan Bakar dan Energi yang terdaftar di Karachi Stock Bursa (KSE). Data inti untuk penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan laporan tahunan yang relevan dari perusahaan dan itu akan membantu dalam mendapatkan hasil yang otentik. Analisis neraca publik perusahaan terbatas yang terdaftar di KSE 2000-2005. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif antara laporan keuangan leverage dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian mengkonfirmasi bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang lebih tinggi dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka dengan memiliki leverage keuangan yang tinggi.

Penelitian Agustina & Baroroh (2016) yang berjudul “*The Relationship Between Enterprise Risk Management (ERM) And Firm Value Mediated Through The Financial Performance*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Enterprise Risk Management pada nilai perusahaan yang dimediasi melalui kinerja keuangannya sebagai intervensi variabel. Purposive sampling adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan 30 perusahaan yang memenuhi syarat sampel yang termasuk dalam kriteria. Sampel meliputi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan ERM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak mampu memediasi pengaruh ERM atas nilai perusahaan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian Data	Hasil Penelitian
1	Julio Yusuf dan Andam Dewi Syarif (2021) " <i>The Role Of Profitability, Capital Structure and Firm Size Towards The Firm Value of PT. Citra Marga Nusaphala Persada. Tbk During Period 1995-2017</i> ".	ROA, ROE, DER, dan Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan	Analisis regresi sederhana dan regresi berganda	Return on Assets (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, debt equity ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2	Mikail Altan dan Ferhat Arkan (2011) “ <i>Relationship Between Firm Value And Financial Structure: A Study On Firms In ISE Industrial Index</i> ”.	Hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas terhadap nilai perusahaan	Regresi berganda	Signifikan antara nilai perusahaan dan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas. Sementara kenaikan (penurunan) 1% dalam ekuitas mengarah pada peningkatan (penurunan) nilai perusahaan sebesar 1,183%, peningkatan (penurunan) 1% dalam utang jangka pendek hampir mengarah pada peningkatan (penurunan) 0,362% sedangkan peningkatan 1% (penurunan) hutang jangka panjang hampir menyebabkan peningkatan (penurunan) sebesar %0,163 dalam nilai perusahaan.
3	S.R Mandey., S.S Pangemanan., S. Pangerapan (2017) “ <i>Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Di</i>	Insider Ownership, Leverage (DER), Profitabilitas (ROA), dan Nilai Perusahaan	Analisis regresi linear berganda.	Insider Ownership berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Leverage dan Profitabilitas berpengaruh Positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

	<i>Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013-2015”.</i>	(PBV).		
4	P.M Novari & P.V Lestari (2016) “ <i>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate</i> ”.	Ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Dedi Rossidi Utama & Erna Lisa (2018) “ <i>Pengaruh Leverage dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i> ”.	<i>Leverage</i> , Profitabilitas, Nilai Perusahaan	Analisis regresi berganda.	<i>Leverage</i> dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga para investor maupun calon investor bisa mempertimbangkan, memperhatikan dan menganalisa nilai <i>leverage</i> dan profitabilitas dari suatu perusahaan secara bersama-sama dalam mengambil keputusan dalam

				berinvestasi.
6	I.K Suardana., I.D.M Endiana., I.P.E Arizona (2020) “ <i>Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan</i> ”.	Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai nilai perusahaan (PBV). Kebijakan utang (DER) dan kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Tinggi rendahnya kebijakan utang yang diciptakan perusahaan tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan keputusan investasi (PER) dan ukuran perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
7	Amarjit Gill & John Obradovich (2012) “ <i>The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firm</i> ”.	Dualitas CEO, Ukuran Dewan, Komite Audit, Kepemilikan Orang Dalam,	Analisis regresi berganda	Ukuran dewan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan manufaktur Amerika, dan dualitas CEO, komite audit, leverage keuangan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan orang dalam berdampak positif terhadap nilai

		Leverage Keuangan, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.		perusahaan manufaktur Amerika.
8	Chani Dinayu, D.A Sinaga, D. Sakuntala (2020) <i>“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kimia Yang di Indonesia”</i> .	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Nilai Perusahaan.	Regresi linier berganda	Berdasarkan hasil uji koefisien yang dilakukan, nilai R square sebesar 0.749 menunjukkan bahwa korelasi atau keeratan hubungan struktur modal, ukuran perusahaan, risiko bisnis dan nilai perusahaan hanya sebesar 74,9%. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,735 mengindikasikan bahwa variabel struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis menjelaskan variabel terhadap nilai perusahaan sebesar 73.5%. Pada uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung > Ftabel (53,644 > 2,78) sehingga secara simultan DER, ln total aktiva, DOL berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia 2014-2018. Sedangkan pada uji T Ukuran Perusahaan 0.00

				yang artinya berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut disarankan bagi investor untuk lebih memperhatikan nilai DER, In total aktiva, DOL sebelum berinvestasi.
9	M.R Noerirawan & Abdul Muid (2012) " <i>Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010</i> ".	Pertumbuhan Aset, Kebijakan Dividen, Suku Bunga, nilai perusahaan	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, tingkat inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan.
10	Mersiana Nini Bali (2020) " <i>Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal</i>	Pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Berdasarkan pengujian dan penjelasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Secara parsial variabel Pertumbuhan Penjualan

	<i>Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA Sebagai Variabel Moderasi”</i>	terdapat ROA sebagai variabel moderasi		berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial variabel Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial variabel ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ROA memperkuat pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. ROA memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
11	M.Jihadi., E.Vilantika., S.M Hashemi., Z. Arifin., Y Bachtiar., F. Sholichah (2021) “ <i>The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia</i> ”.	Rasio Keuangan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan	Analisis regresi linier berganda	Rasio likuiditas, aktivitas, leverage, dan profitabilitas signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan CSR sebagai variabel moderating dapat memperkuat pengaruh aktivitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.
12	R.T Akinyi (2019) “ <i>Mediating Effect of Financial Leverage on The Relationship</i>	Efek Mediasi, Financial Leverage, Ukuran	Analisis regresi panel	Financial leverage memiliki pengaruh mediasi yang signifikan terhadap hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan

	<i>Between Firm Size And Financial Performance of Sugar Firms In Western Kenya</i> ”.	Perusahaan, dan Kinerja Keuangan.		perusahaan gula di Kenya Barat.
13	C. Githira, W. Muturi, T.Nasieku (2020) “ <i>Does Shareholders Concentration Affect The Influence Of Firm Financial Characteristics On Stock Return Of Manufacturing Companies Listed In Nairobi Securities Exchange?</i> ”	Keputusan investasi, konsentrasi pemegang saham, karakteristik keuangan perusahaan, return saham	Analisis regresi linier	Pengaruh positif dan signifikan antara nilai perusahaan, likuiditas dan leverage terhadap return saham emiten manufaktur. Konsentrasi pemegang saham memiliki moderasi yang signifikan
14	A.Y Almajali (2012) “ <i>Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange</i> ”	Kinerja keuangan (ROA), Bursa Efek, Faktor-faktor yang mempengaruhi (leverage,	Analisis regresi berganda	Variabel berikut (Leverage, liquidity, Size, Management competence index) berpengaruh secara statistik positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan Asuransi Yordania.

		likuiditas, usia perusahaan, ukuran perusahaan).		
15	Farhan et.al. (2019) “ <i>Does Corporate Governance Moderate the Relationship between Liquidity Ratios and Financial Performance? Evidence from Indian Pharmaceutical Companies</i> ”.	rasio likuiditas (current ratio dan quick ratio), kinerja keuangan, efek moderasi, tata kelola perusahaan, estimasi GMM	Analisis Estimasi GMM	Studi ini menemukan bahwa current ratio dan quick ratio berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang diukur dengan return on asset dan Tobin Q. Selain itu, ditemukan bahwa corporate governance memoderasi hubungan antara current ratio, quick ratio, dan net operating margin.
16	Umar Farooq dan A.Q Jibrán (2017) “ <i>Firm Size as Moderator to Non-Linear Leverage-Performance Relation: An Emerging Market Review</i> ”.	Ukuran perusahaan, hubungan kinerja, leverage	Analisis regresi	Hubungan leverage-kinerja juga ditemukan nonlinier untuk perusahaan menengah dan besar. Sedangkan untuk perusahaan kecil bersifat linier dan negatif. Oleh karena itu, pembiayaan hutang selalu berdampak negatif pada nilai perusahaan kecil. Namun, untuk

				perusahaan menengah dan besar, itu mempengaruhi tingkat tertentu dan juga positif. Setelah itu, keuntungan mulai berkurang. Hasil penelitian menjelaskan bahwa debt financing meningkatkan keuntungan perusahaan menengah hingga DR mencapai 0,2771.
17	R. Reschiwati, A. Syahdinaa, S. Handayani (2020) <i>“Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value”</i> .	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas	Analisis regresi data panel	Likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal memiliki arti dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dan berpengaruh pada nilai perusahaan. Struktur modal bukanlah mediator dari pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

18	Setiadharna dan Machali (2017) <i>“The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable”</i> .	Struktur aset, Ukuran perusahaan, Struktur modal, Nilai perusahaan	Analisis regresi data panel	Terdapat pengaruh langsung struktur aset terhadap nilai perusahaan, sedangkan tidak terdapat pengaruh tidak langsung struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal sebagai variabel intervening tidak dapat memediasi.
19	Hirdinis M (2019) <i>“Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability”</i> .	Struktur modal, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

20	Diah Iskandar (2020) “ <i>Analysis of Ratio Return on Equity, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Towards Internet Financial Reporting and Size of Companies As Moderating Variables (Empirical Study on Sub Sectors of Various Industries Listed in Indonesia Stock Exchange)</i> ”	Return on Equity, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Laporan Keuangan	Regresi linear berganda	Profitabilitas dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Pelaporan Keuangan, Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pelaporan Keuangan
----	---	--	-------------------------	--

21	Febi Susanti, Fenny maretza, Rini Indriani (2012) <i>“The Influence of Corporate Social Responsibility To Firm Value With Profitability And Leverage As A Moderating Variable”</i> .	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage.	Analisis regresi	Corporate Social Responsibility (CSR) dengan indeks CSR sebagai proksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q) secara positif. Profitabilitas yang menggunakan ROA sebagai proksi tidak memoderasi pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap nilai perusahaan. Leverage yang menggunakan DER sebagai proksi tidak memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan.
22	D.A Rizqia dan S.A Sumiati (2013) <i>“Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value”</i> .	Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Karakteristik Perusahaan, Bursa Efek Indonesia	Regresi linier	Kepemilikan manajerial, leverage keuangan, profitabilitas, ukuran perusahaan, peluang investasi, dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan.

23	L.H Warrad & S.K Oqdeh (2018) <i>“Do Liquidity and Firm Size Affect Profitability and Does Capital Structure Play a Moderator Role: Study Based on Jordanian Data”</i> .	Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas,	Regresi linier sederhana dan berganda	Likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama merupakan variabel independen yang signifikan untuk mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur Yordania yang terdaftar melalui peran yang dimainkan oleh struktur modal dalam hubungan antara likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal.
24	Li-Ju Chen., Shun-Yu Chen (2011) <i>“The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators”</i> .	Profitabilitas, leverage, kinerja, teori agensi, nilai perusahaan.	Regresi linier berganda	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan berpengaruh negatif terhadap leverage, sedangkan leverage berpengaruh negatif terhadap nilai, dan profitabilitas memiliki pengaruh mediasi yang signifikan. Ketika investor mempertimbangkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, mereka tidak dapat mengabaikan pengaruh negatif leverage terhadap nilai perusahaan, karena tingkat hutang yang tinggi dapat membatalkan

				pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
25	M. Mukhtaruddin, U, Ubaidillah, K. Dewi, A. Hakiki, N. Nopriyanto (2019) “ <i>Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Financial Performance as Moderating Variable</i> “.	Tanggung jawab sosial perusahaan, kinerja keuangan, nilai perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik.	Regresi linier	Good corporate governance berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; sebaliknya tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan secara signifikan memperkuat hubungan antara tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan.
26	Angela Dirman (2020) “ <i>Financial Distrees: The Impacts of Profitability, Liquidty, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow</i> ”	Profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan arus kas	Uji statistik t dan uji asumsi klasik	Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi kesulitan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap potensi kesulitan keuangan. Sedangkan rasio likuiditas, leverage dan arus kas tidak dapat mempengaruhi kesulitan keuangan.

27	<p>Mahdi Ghafoorifard et.al (2014) <i>“Assessing the Relationship between Firm Size, Age and Financial Performance in Listed Companies on Tehran Stock Exchange”</i>.</p>	<p>Usia perusahaan, ukuran perusahaan, kinerja keuangan</p>	<p>Regresi linier</p>	<p>Adanya hubungan positif yang signifikan antara ukuran perusahaan, usia dan kinerja keuangan, disarankan untuk lebih memperhatikan variabel-variabel ini ketika berinvestasi di sebuah perusahaan. Meskipun umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keuangan perusahaan kinerja, perlu dicatat bahwa bahkan dalam jangka panjang, non-maju perusahaan tidak dapat meningkatkan banyak. Karena ukuran perusahaan (nilai aset total) dan keuangannya kinerja terkait secara positif dan signifikan, perusahaan harus memberi perhatian besar pada pengembangan aset mereka melalui pemegang saham mereka.</p>
----	--	---	-----------------------	---

28	Neggar Bestariningrum (2015) “ <i>Analyzing The Effect Of Capital Structure And Firm Size On Firm Value (CaseStudy:CompanyThat Listed In LQ-45 IndexPeriode 2010-2014)</i> ”.	Struktur modal, ukuran perusahaan, nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
29	Untung Haryono & Ardi Paminto (2015) “ <i>Corporate Governance and Firm Value: The Mediating Effect of Financial Performance and Firm Risk</i> ”.	Tata kelola perusahaan, kinerja keuangan, risiko perusahaan, nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa corporate governance berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan dan berpengaruh signifikan negatif terhadap risiko perusahaan, tetapi tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan memiliki signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Sedangkan tata kelola perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan mempengaruhi nilai perusahaan melalui risiko perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan

				berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan risiko perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
30	Rindu Rika Gamayuni (2015) <i>“The Effect Of Intangible Asset, Financial Performance And Financial Policies On The Firm Value “</i> .	Aset tidak berwujud, Modal intelektual, Kebijakan Keuangan, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan	Analisis regresi berganda	Aset tidak berwujud tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan keuangan, tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) dan nilai perusahaan. Kebijakan hutang dan kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
31	Oyakhilome W. Ibhagui & Felicia O. Olokoyo (2018) <i>“Leverage and firm performance: New evidence on the role of firm Size”</i> .	Rasio hutang, kinerja perusahaan, ukuran perusahaan	Analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh negatif dari leverage pada perusahaan kinerja paling menonjol dan signifikan untuk perusahaan berukuran kecil dan bahwa bukti efek negatif berkurang ketika perusahaan tumbuh, akhirnya menghilang ketika ukuran perusahaan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, hasil kami menunjukkan bahwa

				<p>pengaruh leverage pada Tobin's Q adalah positif untuk perusahaan yang terdaftar di Nigeria. Namun, penelitian ini adalah bukti bahwa kekuatan hubungan positif tergantung pada ukuran perusahaan dan sebagian besar lebih tinggi untuk ukuran kecil small perusahaan.</p>
32	<p>Akhtar et.al (2012) "<i>Relationship between Financial Leverage and Financial Performance: Evidence from Fuel & Energy Sector of Pakistan</i>".</p>	<p>Leverage keuangan, kinerja keuangan, indikator kunci-rasio keuangan</p>	<p>Analisis regresi</p>	<p>Leverage keuangan memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang lebih tinggi dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka dengan memiliki leverage keuangan yang tinggi.</p>
33	<p>Linda Agustina & Niswah Baroroh (2016) "<i>The Relationship Between Enterprise Risk Management (ERM) And Firm Value Mediated Through The Financial</i></p>	<p>Risiko perusahaan manajemen (ERM), nilai perusahaan, kinerja keuangan</p>		<p>Hasil penelitian menunjukkan ERM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan</p>

	<i>Performance</i> ".			tidak mampu memediasi pengaruh ERM atas nilai perusahaan.
--	-----------------------	--	--	---

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan pada penelitian terdahulu, dapat diketahui persamaan dan perbedaan yang dimiliki dalam penelitian ini. Pada penelitian sebelumnya, banyak peneliti yang menguji pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, juga menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini menguji kembali pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dan menambahkan variabel penghubung yaitu kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa pada penelitian sebelumnya tidak menambahkan variabel moderasi. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel moderasi sebagai penghubung antar variabel. Selain itu, perbedaan lain dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada objek penelitian dimana penelitian ini menggunakan objek penelitian pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Pembaharuan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini menambahkan variabel moderasi yaitu kinerja keuangan.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Agensi

Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara principal dan agent. Menurut Jensen dan Meckling (1976:308) bahwa hubungan keagenan muncul ketika principal bekerja dengan agent, dimana principal akan menyediakan fasilitas dan mendelegasikan wewenang dan

kebijakan pembuatan keputusan kepada agent. Aljifri (2007) mengemukakan pernyataan yang sama bahwa teori keagenan membahas hubungan antara manajemen dengan pemegang saham. Pemegang saham menyediakan fasilitas dan dana untuk menjalankan perusahaan, sedangkan manajemen mempunyai kewajiban untuk mengelola apa yang diamanahkan pemegang saham kepadanya. Agent diwajibkan memberikan laporan secara periodik pada principal tentang usaha yang dijalankannya. Principal akan menilai kinerja agenyanya melalui laporan keuangan yang disampaikan kepadanya. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan sarana akuntabilitas manajemen kepada pemiliknya.

Teori agensi mengasumsikan bahwa individu bertindak memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka dengan asimetri informasi yang dimilikinya akan mendorong agent untuk melakukan hal-hal yang diinginkannya dan menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui oleh principal. Dalam kondisi yang asimetri tersebut, agent dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan. Dengan adanya hubungan antara principal dan agent tersebut dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi atau asimetri informasi. Hal itu disebabkan agent memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibanding principal. Masalah keagenan antara pemegang saham dengan manajer terjadi karena manajer tidak memiliki saham pada perusahaan, sehingga segala kebijakan yang dibuat, baik hal itu menguntungkan maupun merugikan akan berdampak pada pemegang saham dan bukannya berdampak pada manajer. Pemegang saham tentunya menginginkan manajer bekerja dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Dalam hal ini, manajer akan berusaha untuk memaksimalkan kepentingan dirinya dibandingkan kepentingan perusahaan. Sebaliknya semakin besar kepemilikan manajer di dalam perusahaan, maka semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Keadaan ini menimbulkan masalah keagenan dimana masalah ini menimbulkan biaya untuk mengatasinya yang disebut biaya agensi. Menurut Jensen dan Meckling (1976) biaya agensi terdiri dari biaya pengawasan oleh principal (*monitoring cost*), biaya perikatan/kontrak oleh agent (*contracting cost*), dan biaya politis.

2.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dijauhi (Tika, 2012).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Thalib dan Dewantoro (2017) faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan lain-lain. Konsep dasar penilaian perusahaan yang digunakan antara lain: nilai ditentukan pada periode tertentu, nilai harus ditentukan pada harga yang wajar, penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok tertentu. Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, diantaranya adalah (Michell Suharli, 2006):

1. Pendekatan laba, antara lain metode rasio tingkat laba atau price earning ratio, metode kapitalisasi proyek laba,
2. Pendekatan arus kas, antara lain metode diskonto arus kas,
3. Pendekatan dividen, antara lain metode pertumbuhan dividen,
4. Pendekatan aktiva, antara lain metode penilaian aktiva,
5. Pendekatan harga saham,
6. Pendekatan *economic value added*

Nilai perusahaan diukur menggunakan Price Earning Ratio (PER) yang merupakan rasio harga saham suatu perusahaan dengan pendapatan per saham perusahaan tersebut. Para investor menyatakan semakin tinggi PER maka pertumbuhan laba juga akan mengalami kenaikan. Dengan begitu ratio terhadap laba akan mengalami tingkat perbandingan antara *earning pershare* (laba perlembar saham) dengan *market price pershare* harga pasar perlembar saham pada perusahaan (Ida Ayu, 2016).

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham, jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaan juga baik (Rachmawati, 2007). Hal tersebut bisa dikaitkan dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Qashash ayat 77 ialah:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (٧٧)

Artinya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al-Qashash: 77)

2.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan atau firm size cenderung mencerminkan penilaian pemegang saham atas keseluruhan aspek dari financial performance di masa lampau dan perkiraan dimasa yang akan datang. Semakin besarnya aset perusahaan akan membuat perusahaan memiliki kestabilan dalam kondisi keuangannya sehingga akan lebih mudah dalam memperoleh modal dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih rendah. Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan timbulnya suatu perusahaan yang mengidentifikasi kemampuan dan tingkat risiko dalam mengelola

investasi yang diberikan pada stockholder untuk meningkatkan kemakmuran mereka. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dan kreditur pun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Pada sisi lain, perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak.

Menurut Brigham & Houston (2010) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan. (Heni Oktaviani, 2014)

Menurut Werner R. Murhadi (2013) bahwa ukuran perusahaan diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan Log Natural total asset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan Log Natural, jumlah asset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah asset yang sesungguhnya. Sesuai Febrina dan Suaryana (2011:15) ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln Total Asset}$$

Dalam Islam telah dijelaskan bahwa kita tidak diperbolehkan berlebihan dalam menggunakan harta, uang maupun sumber daya yang ada demi kesenangan saja. Allah SWT menyuruh hambanya untuk hidup sederhana dan hemat, karena jika semua orang menjadi boros maka suatu bangsa bisa rusak/hancur. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Isra' (26-27).

Ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an telah dengan jelas memberikan gambaran dalam menggunakan atau membelanjakan harta kekayaan, yakni sebagai berikut :

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا (٢٦)

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)

Artinya: “(26) Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. (27) Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (QS. Al-Isra': 26-27)

Ayat diatas menjelaskan dalam menggunakan atau menghabiskan aset sebagai berikut:

1. Menekankan perlunya infaq
2. Melarang sikap boros terhadap harta dan menggunakannya dalam hal-hal yang dilarang oleh Syariah
3. Melarang riba, penimbunan harta, monopoli, kikir, taak, dan semua bentuk kejahatan dan aktivitas yang tidak adil.

2.2.4 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang melakukan perluasan usaha sehingga dapat dipastikan perusahaan tersebut membutuhkan dana untuk mendukung perluasan usahanya tersebut (Surya & Rahayuningsih, 2012). Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa dengan sumber dana yang dimiliki bisa menghasilkan pertumbuhan yang baik dan akan lebih memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki.

Pertumbuhan dapat disebut sebagai tanda perkembangan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan kinerja yang dicapai melalui manajemen perusahaan. Kinerja yang baik akan membawa kepuasan utama pada pekerjaan manajemen sebagai agen perusahaan. Investor memandang pertumbuhan perusahaan sebagai aspek yang menguntungkan.

Pertumbuhan aset mencerminkan pertumbuhan aset perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang ditunjukkan oleh presentase perubahan total aset. Presentase perubahan total aset merupakan suatu indikator dalam mengukur tingkat pertumbuhan perusahaan (Kusumajaya, 2011). Sehingga rumus dalam mengukur pertumbuhan perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{GROWTH} = \frac{\text{Total Aset Akhir Tahun}}{\text{Total Aset Awal Tahun}} \times 100 \%$$

Pemilik mutlak segala sesuatu di muka bumi ini, termasuk harta benda, adalah milik Allah SWT. Harta (aset) dalam pandangan Islam memiliki makna

sebagai perantara untuk melakukan penghambatan kepada Allah SWT (Yazid Efendi, 2009). Kepemilikan harta oleh manusia hanya relatif, terbatas hanya pada melaksanakan mandat untuk mengelola dan memanfaatkannya sesuai ketetapan yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan dalam firman-Nya:

ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلِفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ

كَبِيرٌ (٧)

Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar.” (QS. Al-Hadid: 7)

Dalam ayat di atas menjelaskan pada hakikatnya harta hanya titipan dari Allah, manusia hanya dititipi, ia tidak akan memilikinya terus-menerus, suatu saat Allah akan mengambilnya juga, baik melalui kematian, musibah, sakit dan lain sebagainya. Implikasi dari harta adalah titipan, bahwa supaya harta dapat kekal dimiliki selamanya dan bisa dibawa sampai ke akhirat, harta tersebut harus dikembalikan kepada Allah swt dengan cara disalurkan melalui zakat, infak dan sedekah atau wakaf. Hal ini sangat penting dilakukan oleh manusia, karena bagi siapa saja yang diberi amanah harta di dunia, maka di akhirat akan dimintai pertanggungjawaban, amanah yang harus dikelola dengan hati-hati, dalam mencari dan menggunakannya harus benar.

2.2.5 Leverage

Leverage digunakan untuk suatu perusahaan bukan hanya untuk membiayai aktiva serta menanggung beban tetapi melainkan juga memperbesar penghasilan. Leverage suatu perusahaan dapat diukur dengan membandingkan antara jumlah aktiva di satu pihak dengan jumlah hutang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) di pihak lain. Dengan demikian leverage menunjukkan risiko yang akan dihadapi perusahaan berkaitan dengan hutang yang dimiliki perusahaan.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. *Leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. Perusahaan yang menggunakan *leverage* dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya tetap (beban tetap). Misal perusahaan meminjam uang (utang) dalam bentuk obligasi maka beban tetap yang ditanggungnya adalah bunga (coupon). Perusahaan mengeluarkan saham biasa atau saham preferen maka beban yang ditanggung adalah deviden yang harus dibayar kepada pemegang saham.

Leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Menurut Kasmir (2014) mengemukakan pengertian *leverage* adalah sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Agus Harjito dan Martono (2011) menyatakan bahwa pengertian leverage dalam pengertian bisnis mengacu pada penggunaan asset dan sumber dan sumber dana (*sources of funds*)

oleh perusahaan dimana dalam penggunaan asset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap. Dari pengertian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pengertian leverage adalah mengukur seberapa besar aktiva/modal perusahaan dibiayai dengan utang.

Menurut Kasmir (2014) berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio *leverage* yaitu :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang;
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva;
6. Untuk menilai dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang;
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu, manfaat rasio leverage adalah:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya;

2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang;
5. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva;
6. Untuk menganalisis dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang;
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.”

Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2012:158). Rumusan untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut (Kasmir, 2012:158).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Semakin tinggi DER menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Tentunya hal ini akan mengurangi hak pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat DER yang tinggi menghadapi risiko rugi yang lebih tinggi. Sebaliknya,

perusahaan dengan tingkat DER yang lebih rendah tidak berisiko pasar, tetapi peluang untuk melipatgandakan pengembalian atas ekuitas juga kecil.

مَنْ يَشْفَعُ شَفْعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِّنْهَا وَمَنْ يَشْفَعُ شَفْعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِّنْهَا وَكَانَ
 اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا (٨٥)

Artinya: “Barangsiapa memberi pertolongan dengan pertolongan yang baik, niscaya dia akan memperoleh bagian dari (pahala)nya. Dan barangsiapa memberi pertolongan dengan pertolongan yang buruk, niscaya dia akan memikul bagian dari (dosa)nya. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” (Q.S An-Nisa': 85).

Terkait dengan penggunaan *leverage*, ayat di atas menjelaskan bahwa apabila sesuatu digunakan dengan baik maka akan memperoleh hasil yang baik pula dalam perusahaan yaitu berupa keuntungan. Peningkatan laba tergantung bagaimana upaya perusahaan mengelola dan menggunakan dananya dengan baik. Sebaliknya sesuatu yang penggunaannya buruk dalam hal ini penggunaan dana kurang optimal tergantung bagaimana perusahaan mengelola dananya. Penggunaan dana dalam perusahaan kurang baik maka hasil yang akan diperoleh buruk atau perusahaan akan mengalami kerugian.

2.2.6 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah

ditetapkan (Hery, 2015). Manfaat dari penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal.
2. Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan bagaimana atasan menilai kinerja karyawan.
5. Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan.

Menurut Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Supaya dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan, seorang manajer keuangan haruslah mampu menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan. Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ini digunakan untuk menganalisis serta untuk mengetahui informasi kesehatan suatu perusahaan. Munawir (2004) kelebihan analisis rasio ROA yaitu Sifatnya yang menyeluruh, dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, juga dapat digunakan untuk

mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dan berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA). Menurut Mardiyanto (2009:196) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan. Menurut Hery (2014:193) semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset tersebut. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Kinerja juga dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sugiarso dan Winarni, 2005:111). Kinerja keuangan mencerminkan bagaimana proses kerja pada perusahaan tersebut. Islam sudah mengajarkan kepada umatnya bahwa kinerja harus dinilai. Ayat yang harus menjadi rujukan penilaian kinerja itu adalah Surah At-Taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥)

Artinya: “Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah:105)

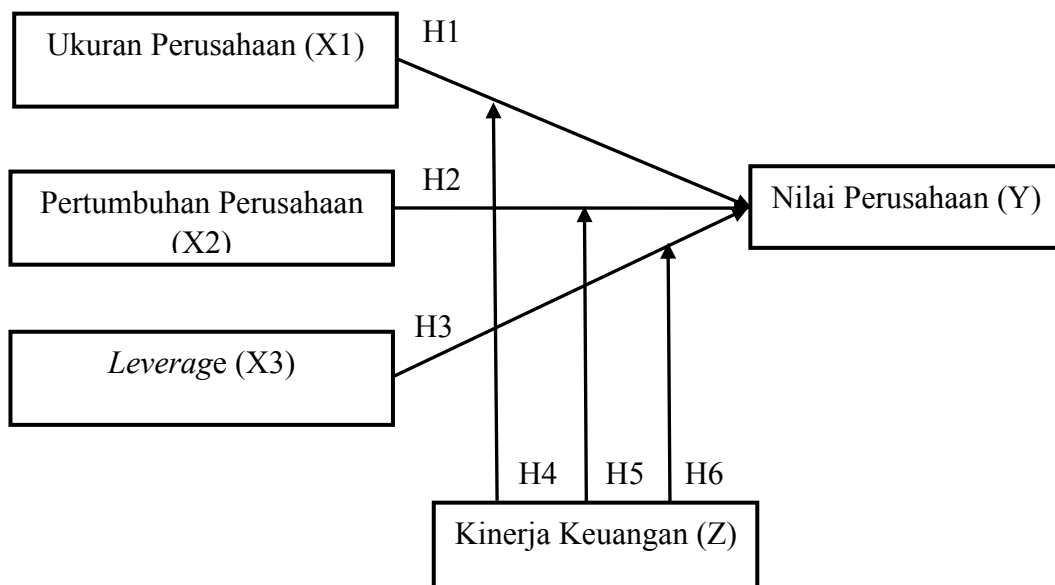
Menurut Munawir (2010:30) menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Tujuan Penilaian Kinerja Menurut Munawir (2010: 31), adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat Likuiditas suatu perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat Leverage suatu perusahaan, yaitu kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan bila perusahaan terkena likuidasi baik jangka panjang atau jangka pendek.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui stabilitas usaha perusahaan, yaitu kemampuan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan pertimbangan kemampuan perusahaan membayar beban bunga atas hutangnya, termasuk kemampuan perusahaan membayar deviden secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan logis dari landasan teori dan kajian empiris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tingkat eksplansi asosiatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:12). Kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 2.1 dibawah ini

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Keterangan:

H1 = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Suardana dkk (2020), Astika dkk (2019), Pardiyanto (2016), Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016).

- H2 = Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
Noerirawan dan Muid (2012), Gustian (2017), Zutami dkk (2021).
- H3 = Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
Sutama & Lisa (2018), Mandey et.al (2017), Gill dan Obradovich (2012),
Altan dan Arkan (2011).
- H4 = Kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan
terhadap nilai perusahaan
Ghafoorifard et.al (2014),Suardana dkk (2020).
- H5 = Kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan
terhadap nilai perusahaan.
Noerirawan dan Muid (2012), Gustian (2017), Ramdhonah, dkk. (2019).
- H6 = Kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai
perusahaan.
Akhtar et.al (2012),Altan dan Arkan (2011).

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham & Houston, 2010). Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan karena dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka semakin besar pula

ukuran perusahaan, semakin besar aktiva maka akan semakin besar modal yang ditanam. Sama halnya dengan semakin banyak jumlah penjualan, maka semakin banyak pula perputaran uang dalam perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besarnya kekayaan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Hasil penelitian Suardana, dkk (2020), Astika, dkk (2019) dan Pardiyanto (2016) Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Menurut Kusumajaya (2011) bahwa pertumbuhan (*growth*) adalah peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Aset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dengan adanya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga menambah kepercayaan serta dapat memberikan sinyal positif bagi pihak luar maupun pihak dalam perusahaan.

Hasil pengujian Zutami dkk (2021) yang memiliki arah positif berarti bahwa peningkatan pertumbuhan perusahaan yang diukur melalui pertumbuhan aset akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini didukung dengan penelitian Haruman (2007) yang menunjukkan investasi yang tinggi merupakan sinyal pertumbuhan di masa yang akan datang. Sinyal tersebut dianggap investor

sebagai good news yang nantinya akan mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja keuangan perusahaan yang akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Noerirawan dan Muid (2012), Gustian (2017) mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula.

H2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.3 Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Menurut Riyanto (2001) *leverage* adalah penggunaan aktiva atau dana dimana untuk menggunakannya perusahaan harus membayar biaya tetap. Pertumbuhan aset mencerminkan pertumbuhan aset perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang ditunjukkan oleh presentase perubahan total aset. Presentase perubahan total aset merupakan suatu indikator dalam mengukur tingkat pertumbuhan perusahaan (Kusumajaya, 2011). Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa dengan sumber dana yang dimiliki bisa menghasilkan pertumbuhan yang baik dan akan lebih memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki.

Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian Utama & Lisa (2018) *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu *leverage* merupakan prediktor yang baik untuk mengukur nilai perusahaan. Adapun penelitian lain yang mendukung yaitu Mandey *et.al* (2017) yang membuktikan bahwa leverage

dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Gill dan Obradovich (2012), Altan dan Arkan (2011), penggunaan *leverage* yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Besar kecilnya *leverage* tidak selalu membuat nilai perusahaan menurun bahkan dengan *leverage* maka perusahaan dapat memanfaatkan sebagai sumber modal dan aset yang dapat digunakan sebagai usaha perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi sehingga dengan meningkatnya profitabilitas maka akan menciptakan kesejahteraan bagi investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

H3 : Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.4 Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memoderasi Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini, Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham & Houston, 2010). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dan kreditur pun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Pada sisi lain, perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak.

Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan timbulnya suatu perusahaan yang mengidentifikasi kemampuan dan tingkat risiko dalam mengelola investasi yang diberikan pada stockholder untuk meningkatkan kemakmuran mereka. Hasil penelitian Ghafoorifard et.al (2014) ukuran perusahaan (nilai total aset) dan kinerja keuangannya saling terkait secara positif dan signifikan, perusahaan harus memberikan perhatian yang cukup besar untuk pengembangan aset mereka melalui pemegang saham. Dengan demikian perusahaan sektor industri dasar dan kimia berfungsi sebagai moderasi sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan ukuran perusahaan dan kinerja keuangan.

H4 : Kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2.4.5 Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memoderasi Hubungan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan, baik penurunan ataupun kenaikan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari naik ataupun turunnya total aset periode saat ini dengan periode sebelumnya (Dewi & Candradewi, 2018). Aset yang dimaksud adalah aktiva yang digunakan untuk aktifitas operasional suatu perusahaan (Teresia & Hermi, 2016). Perusahaan yang memiliki aset meningkat maka hasil operasionalnya juga cenderung meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan kepercayaan pihak investor (eksternal) terhadap perusahaan (Ramdhonah, dkk., 2019).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noerirawan dan Muid (2012), Gustian (2017), Ramdhonah, dkk. (2019), menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investor luar yang melihat pertumbuhan aktiva tersebut akan tertarik pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga dapat mencerminkan perusahaan mampu untuk memperoleh laba. Hal tersebut akan memberikan signal positif untuk melakukan investasi, sehingga berdampak positif terhadap meningkatkan nilai perusahaan

H5 : Kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2.4.6 Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memoderasi Hubungan Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Menurut (Kasmir,2014) mengemukakan pengertian *leverage* adalah sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut (Agus Harjito dan Martono, 2011) menyatakan bahwa pengertian leverage dalam pengertian bisnis mengacu pada penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan dimana dalam penggunaan asset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap. Dari pengertian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pengertian leverage adalah mengukur seberapa besar aktiva/modal perusahaan dibiayai dengan utang. Hasil penelitian sebelumnya yaitu Akhtar et.al (2012) mengungkapkan Leverage keuangan memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki

profitabilitas yang lebih tinggi dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka dengan memiliki leverage keuangan yang tinggi.

H6 : Kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan pendekatan deskriptif suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moch. Nazir, 2011:54). Deskriptif didefinisikan sebagai metode yang berfungsi untuk menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi berbagai data yang dikumpulkan melalui pengamatan mengenai masalah yang terjadi di lapangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia. Pengambilan data dapat diakses melalui website resmi *Indonesia Stock Exchange* atau melalui Galeri

Investasi Syariah BEI Fakultas Ekonomi Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jl. Gajayana No. 50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang. Data diambil berupa laporan keuangan perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

3.3 Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Tujuan dari adanya populasi ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan sampel yang sesuai dengan kebutuhan dan untuk memperkuat hasil penelitian terdahulu atau hasil penelitian yang sudah ada.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan periode pengamatan selama empat tahun yaitu dari tahun 2017-2020 dengan total populasi dalam penelitian ini adalah 69 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel yang perlu dipertimbangkan saat menentukan sampel (Sugiyono, 2017).

Oleh karena itu, peneliti memilih teknik purposive sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.
2. Perusahaan yang mengalami keuntungan selama tahun 2017-2020.

Berdasarkan kriteria diatas, sampel yang memenuhi kriteria disajikan pada tabel 3.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020	69
2.	Perusahaan yang tidak mengalami keuntungan secara berturut-turut selama periode 2017-2019	(32)
	Jumlah Sampel Perusahaan	37

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

3.5 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek (Sugiyono, 2017:81) . Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. Adapun 37 sampel yang memenuhi kriteria dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	CAKK	PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk
2.	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk
3.	MARK	PT. Mark Dynamic Indonesia Tbk
4.	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk
5.	SPMA	PT. Suparma Tbk
6.	SWAT	PT. Sriwahana Adityakarta Tbk
7.	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk
8.	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
9.	KDSI	PT. Kedawang Setia Industrial Tbk
10.	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
11.	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk
12.	BRPT	PT. Barito Pasific Tbk
13.	EKAD	PT. Ekadharma Internasional Tbk
14.	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk
15.	MDKI	PT. Emdeki Utama Tbk
16.	IPOL	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk
17.	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
18.	CPIN	PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk
19.	JAPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
20.	MOLI	PT. Madusari Murni Indah Tbk
21.	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
22.	IGAR	PT. Champion Pasific Indonesia Tbk
23.	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk
24.	PBID	PT. Panca Budi Idaman Tbk
25.	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk
26.	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
27.	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
28.	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
29.	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk
30.	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk

31.	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk
32.	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk
33.	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
34.	ALKA	PT. Alakasa industrindo Tbk
35.	INAI	PT. Indal Alumunium Industry Tbk
36.	KMTR	PT. Kirana Megatara Tbk
37.	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk

Sumber : www.idx.co.id diolah peneliti, 2021

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan di website resmi *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Data yang diperlukan meliputi total asset, total liabilitas, total ekuitas, *earning per share* (Laba per Saham), harga saham, dan laporan laba/rugi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui dokumen. Pengumpulan data juga didapat melalui teknik dokumentasi yang berupa data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Peneliti juga memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, web resmi yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan gambaran mengenai variabel-variabel untuk mempermudah peneliti dalam melakukan observasi terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, leverage, nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Secara garis besar definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.7.1 Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan positif maupun negatif bagi variabel dependen (Sugiyono, 2017:39). Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (X1) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Menurut Febrina dan Suaryana (2011:15) pengukuran perusahaan dihitung dengan nilai total aset yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln Total Aset}$$

2. Pertumbuhan Perusahaan (X2) merupakan mencerminkan pertumbuhan aset perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang ditunjukkan oleh presentase perubahan total aset. Presentase perubahan total aset merupakan suatu indikator dalam mengukur tingkat pertumbuhan perusahaan (Kusumajaya, 2011). Sehingga rumus dalam mengukur pertumbuhan perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{GROWTH} = \frac{\text{Total Aset Akhir Tahun} - \text{Total Aset Awal Tahun}}{\text{Total Aset Awal Tahun}} \times 100 \%$$

3. *Leverage* (X3) adalah suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang dan saham preferen dalam pengelolaan perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan saham perusahaan. Menurut Kasmir (2012:158) leverage adalah penggunaan aktiva atau dana dimana untuk menggunakannya perusahaan harus membayar biaya tetap. Berikut adalah rumus perhitungannya *Debt to Equity Ratio* :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). PER adalah harapan tinggi investor

tentang prestasi perusahaan masa depan cukup tinggi (Harahap, 2011).

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per saham}}$$

Nilai Perusahaan (Y) merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi.

3.7.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2017:39). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Menurut Mardiyanto (2009:196) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan. Rumus perhitungan dari *Return On Assets*:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Berikut adalah tabel yang menjelaskan tentang masing-masing variabel operasional pada penelitian ini:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Definisi dan Pengukuran
1.	Ukuran Perusahaan (Variabel Independen 1)	Size	Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Rumus yang digunakan, yaitu: (Febrina dan Suaryana, 2011) $(Size) = \ln \text{ Total Aset}$
2.	Pertumbuhan Perusahaan (Variabel Independen 2)	Growth	Pertumbuhan Perusahaan merupakan mencerminkan pertumbuhan aset perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang ditunjukkan oleh presentase perubahan total aset. Rumus yang digunakan, yaitu: (Kusumajaya, 2011). $\text{Growth} = \frac{\text{Total Aset Akhir Tahun}}{\text{Total Aset Awal Tahun}} \times 100 \%$
3.	Leverage (Variabel Independen 3)	Debt to Equity Ratio	Leverage adalah suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang dan saham preferen dalam pengelolaan perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan saham perusahaan. Rumus yang digunakan, yaitu: (Kasmir, 2012) $\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$
4.	Nilai Perusahaan (Variabel Dependen)	Price Earning Ratio	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) adalah harapan tinggi investor tentang prestasi perusahaan masa depan cukup tinggi. Rumus yang digunakan, yaitu: (Harahap, 2011) $\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per saham}}$
5.	Kinerja Keuangan (Variabel Moderasi)	Return on Asset	<i>Return On Assets</i> (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan. Rumus yang digunakan,

			yaitu: (Mardiyanto, 2009) $\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
--	--	--	--

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

3.8. Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis. Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.8.1.1 Uji Normalitas

Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal (Umar, 2014: 181). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik *normal probability plots*. Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, sedangkan *normal probability plots* membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data dapat dikatakan terdistribusi secara normal jika *plotting data residual* menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Selanjutnya, analisis statistik dilakukan

dengan melihat hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov*, jika di atas tingkat signifikansi 0,05 maka menunjukkan pola distribusi normal.

3.8.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2014: 177) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jadi uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang sempurna antar beberapa atau semua variabel dari model regresi. Pendeteksian terhadap uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala uji multikolinearitas yang tinggi.

3.8.1.3 Uji Heterokedastisitas

Umar (2014: 179) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Heteroskedastisitas terjadi jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit). Jika tidak ada pola yang jelas,

serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi homokedastisitas.

3.8.1.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan kebijakan waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh error dari observasi tahun sebelumnya. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson*. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan *DW* (*Durbin Watson*). Menurut Singgih Santoso (2001) kriteria autokorelasi ada 3, yaitu:

- a. Nilai D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- b. Nilai D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
- c. Nilai D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

3.8.2 Analisis Regresi Moderasi (Moderating Regression Analysis)

Analisis regresi moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi di dalam hubungannya. Variabel moderasi ini berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel X dengan variabel Y (Sugiyono, 2018). Pemilihan suatu variabel moderasi dalam suatu model hubungan didasarkan pada hasil pemikiran dan pertimbangan teoritis atau rasional untuk menjelaskan pengaruh variabel moderasi berinteraksi dengan variabel.

3.8.3. Pengujian Hipotesis

3.8.3.1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur kemampuan model yang menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi (R) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. (Kurniawan, 2014:186)

3.8.3.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t-Test)

Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan statistik uji t. Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan, (Sugiyono 2010:250). Kriteria yang ditetapkan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan menggunakan tabel harga kritis t tabel dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 digunakan adalah sebagai berikut:

- Ho diterima apabila t_{hitung} berada di daerah penerimaan Ho, dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha (0,05)$
- Ho ditolak apabila berada di daerah penolakan Ho, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha (0,05)$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran dan jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya. Dengan adanya galeri investasi Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI karena perusahaan manufaktur di Indonesia merupakan jenis usaha yang terdiri dari berbagai sektor industri. Selain itu, perusahaan manufaktur di Indonesia sangat berkembang pesat, hal itu berarti perusahaan manufaktur akan memiliki ruang lingkup yang sangat besar pada persediannya. Berikut adalah gambaran singkat mengenai sub-sektor di dalam industri dasar dan kimia antara lain:

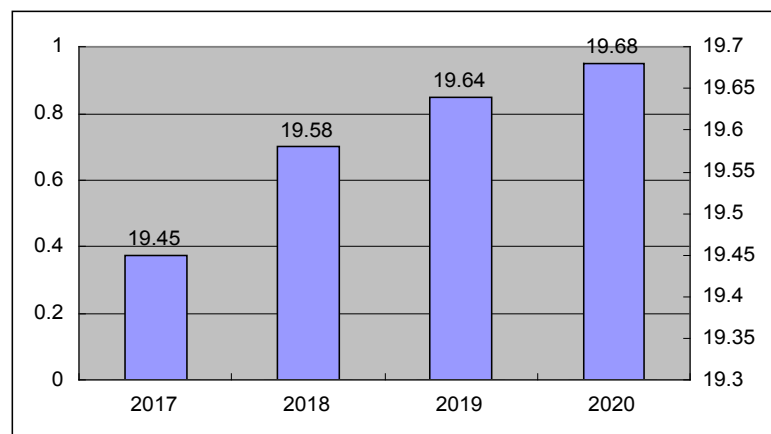
1. Sub sektor industri semen merupakan industri yang memproduksi zat yang digunakan untuk merekat batu bata, batako, maupun bahan bangunan lainnya.
2. Sub sektor industri keramik, porselen dan kaca yaitu industri yang menghasilkan barang dari tanah liat yang dibakar, ataupun yang terbuat dari semua bahan bukan logam dan anorganik yang berbentuk padat.
3. Sub sektor industri plastik dan kemasan merupakan industri yang memproduksi mencakup produk polimerisasi sintetik atau semi-sintetik.
4. Sub sektor industri pulp dan kertas merupakan industri yang mengolah kayu sebagai bahan dasar untuk memproduksi pulp, kertas, papan, dan produk berbasis selulosa lainnya.
5. Sub sektor industri kimia merupakan industri yang terlibat dalam produksi zat kimia. Industri kimia terlibat dalam pemrosesan bahan mentah yang diperoleh melalui penambangan, pertanian, dan sumber-sumber lain, menjadi material, zat kimia, serta senyawa kimia yang dapat berupa produk akhir atau produk antara yang akan digunakan di industri lain.
6. Sub sektor industri logam merupakan industri yang menghasilkan sejenis unsur kimia yang siap membentuk ion dan memiliki ikatan logam serta memiliki sifat kuat, keras, dan merupakan penghantar panas dan listrik, serta mempunyai titik lebur yang tinggi.
7. Sub sektor industri pakan ternak merupakan perusahaan yang memproduksi makanan/ asupan yang diberikan kepada hewan ternak (peliharaan).

4.1.2 Analisis Deskriptif

4.1.2.1 Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2010) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Alat ukur yang digunakan adalah total aset. Semakin besarnya aset perusahaan akan membuat perusahaan memiliki kestabilan dalam kondisi keuangannya sehingga akan lebih mudah dalam memperoleh modal. Adapun rata-rata ukuran perusahaan ditunjukkan pada grafik 4.1 dibawah ini:

Grafik 4.1
Rata-rata Ukuran Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia
Pada Tahun 2017-2020



Sumber data : Data diolah peneliti 2021

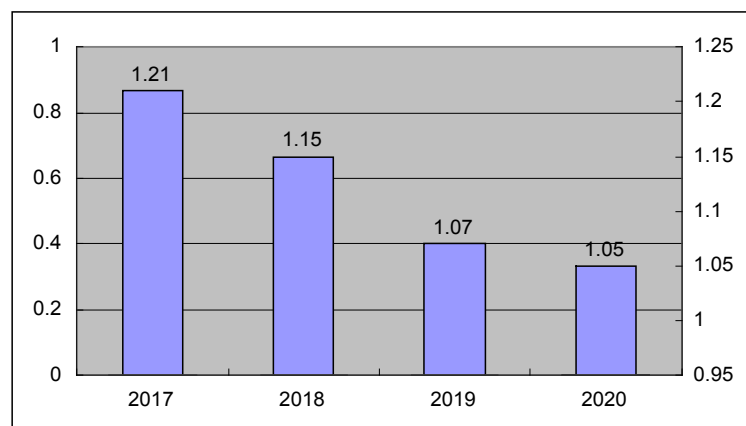
Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan rata-rata ukuran perusahaan mengalami fluktuatif namun tidak signifikan. Rata-rata Ukuran Perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2020 dan terendah pada tahun 2017. Pada tahun 2017 mendapatkan nilai 2.65 sedangkan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,72

dan tahun 2019 mengalami penurunan kembali 2,71. Peningkatan ini terjadi karena sebagian besar aset di-generate oleh *leveraging* yang dilakukan oleh sektor industri dasar dan kimia sehingga menyebabkan tingginya *debt to equity ratio* (DER) (Kontan.com, 2020). DER diartikan sebagai rasio yang menunjukkan proporsi antara hutang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai asetnya. Semakin tinggi DER maka semakin besar komposisi utang jangka pendek dan utang jangka panjang dibandingkan dengan modalnya sehingga beban perusahaan-pun bertambah besar.

4.1.2.2 Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Kusumajaya (2011) berpendapat bahwa pertumbuhan (growth) adalah peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Alat ukur yang digunakan adalah total penjualan. Adapun rata-rata pertumbuhan perusahaan ditunjukkan pada grafik 4.2 dibawah ini:

Grafik 4.2
Rata-rata Pertumbuhan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia
Pada Tahun 2017-2020



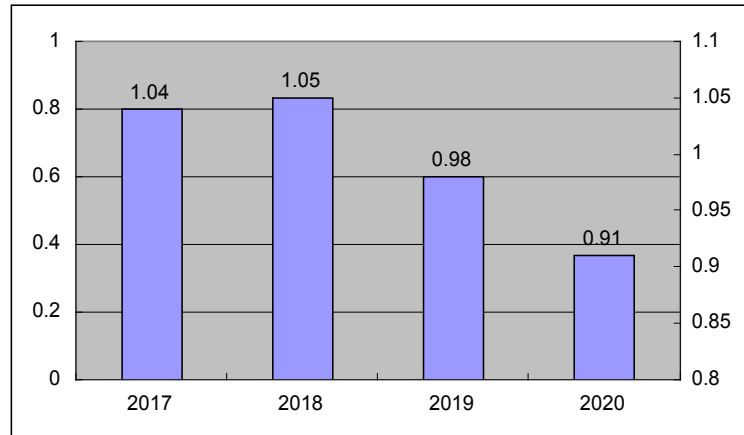
Sumber data : Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan gambar 4.2 terjadi fluktuasi mengenai pertumbuhan aset. Rata-rata pertumbuhan aset tertinggi pada tahun 2017 yakni sebesar 1,21 dan terendah pada tahun 2020 yakni 1,05. Dari tahun 2017-2020 pertumbuhan aset di perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia mengalami penurunan. Menperin memaparkan, faktor turunnya pertumbuhan manufaktur Indonesia salah satunya juga berkaitan pengalihan bahan baku oksigen dari industri untuk membantu pasien merebaknya Covid-19 varian Delta, rasio oksigen untuk industri dan medis adalah 70%:30%. Perkembangan industri akibat dampak pandemi Covid-19, industri kimia juga masih dibebani oleh banyaknya bahan baku dan produk jadi yang bisa diproduksi lokal tetapi masih impor (Kementrian Perindustrian, 2020) .

4.1.2.3 Leverage

Menurut Kasmir (2014) *leverage* adalah sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Alat ukur yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi total hutang yang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Adapun rata-rata DER ditunjukkan pada grafik 4.3 dibawah ini:

Grafik 4.3
Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) Sektor Industri Dasar dan Kimia
Pada Tahun 2017-2020



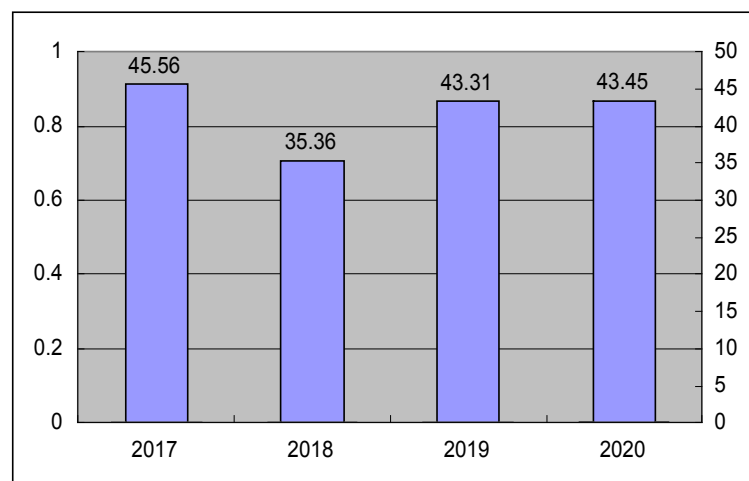
Sumber data : Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan Grafik 4.3 diatas menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* perusahaan Sektor Industri Dasar dan kimia dari tahun 2017-2020 terus mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 nilai DER mencapai 1.04. Kemudian di tahun-tahun berikutnya DER meningkat sebesar 1.05. Pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan masing-masing sebesar 0.98 dan 0.91. Pada tahun 2020 sektor industri dasar dan kimia kembali mengalami penurunan 43,53% yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang salah satunya dikarenakan akibat pandemi Covid-19 dan perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia mengimpor bahan baku dari luar negeri (Kementrian Perindustrian, 2020). Pada tahun 2020, kondisi pandemi telah banyak menekan ekonomi secara global, dimana beberapa perusahaan menghadapi hutang jatuh tempo. Banyak perusahaan melakukan efisiensi untuk mempertahankan likuiditasnya seperti yang dilakukan oleh beberapa emiten (kontan.co.id, 2020).

4.1.2.4 Nilai Perusahaan

Menurut Kusumajaya (2011) nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dalam penelitian ini, Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). PER adalah harapan tinggi investor tentang prestasi perusahaan masa depan cukup tinggi. Dibawah ini menunjukkan rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) sebagaimana tersaji pada grafik 4.4

Grafik 4.4
Rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) Sektor Industri Dasar dan Kimia
Pada Tahun 2017-2020



Sumber data : Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan hasil rata-rata *Price Earning Ratio* mengalami fluktuatif. Nilai perusahaan yang paling tinggi pada tahun 2017 sedangkan yang paling rendah pada tahun 2018. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1.75 sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1.52 dan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1.53, dan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1.70. Pada tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan sektor

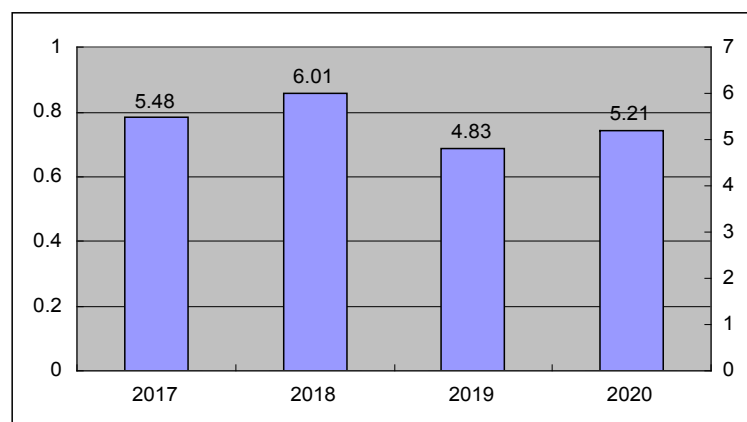
industri dasar dan kimia terdorong oleh kenaikan sejumlah saham-saham, misalnya PT Barito Pacific Tbk (BRPT) yang meningkat, kemudian PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) tumbuh, selain itu sektor industri dasar dan kimia ini juga terbantu oleh melesatnya saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP).

4.1.2.5 Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2015) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Alat ukur yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari keseluruhan perusahaan. Adapun rata-rata kinerja keuangan ditunjukkan pada grafik 4.5 dibawah ini:

Grafik 4.5

**Rata-rata *Return on Asset* (ROA) Sektor Industri Dasar dan Kimia
Pada Tahun 2017-2020**



Sumber data : Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan Grafik 4.5 diatas dapat terlihat bahwa rata-rata nilai ROA pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2019 hingga 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2017 nilai ROA sebesar 5,48%, kemudian ditahun 2018 sedikit meningkat sebesar 6.01% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4.83%. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai ROA ditahun 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan dan tahun 2020 mengalami kenaikan kembali mencapai 5.21%. Penurunan *Return on Assets* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia disebabkan oleh rendahnya laba perusahaan dibandingkan dengan total asset perusahaan. Total asset yang dimiliki oleh perusahaan sektor industri dasar dan kimia mengalami kenaikan tetapi tidak seimbang dengan meningkatnya laba perusahaan.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik (*Normal Probability Plots*) data dapat dikatakan terdistribusi secara normal jika *plotting* data *residual* menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Dan analisis statistik dilakukan dengan hasil (*One Sample Kolmogorov Smirnov*). Hasil uji normalitas dapat dilihat melalui tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

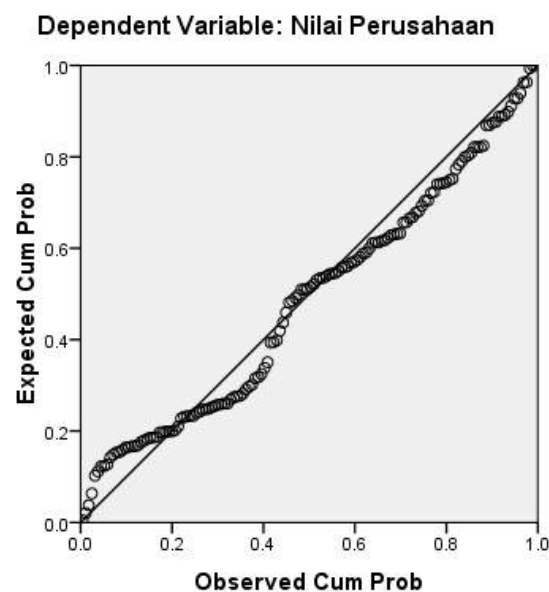
		Unstandardized Residual	
N		148	
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.75178048E2	
Most Extreme Differences	Absolute	.079	
	Positive	.079	
	Negative	-.079	
Kolmogorov-Smirnov Z		.963	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.312	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.292 ^c	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.281
		Upper Bound	.304

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,312 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian berdistribusi normal yang artinya asumsi normalitas terpenuhi. Selain itu uji normalitas dapat dilakukan dengan grafik *normal probability plot* (grafik plot) seperti gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari hasil grafik *normal probability plot* diatas bahwa hasil titik-titik yang mendekat dengan arah garis diagonal maka asumsi normalitas terpenuhi.

4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan atau tidak adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Faktor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	87.401	38.818		2.252	.026			
	Ukuran Perusahaan	-.151	1.601	-.008	-.095	.925	.999	1.001	
	Pertumbuhan Perusahaan	-12.900	20.247	-.053	-.637	.525	.924	1.082	
	Leverage	-8.562	6.166	-.119	-1.389	.167	.881	1.135	
	Kinerja Keuangan	-3.674	1.224	-.261	-3.002	.003	.859	1.165	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas diatas, pada bagian Coefficient terlihat nilai VIF untuk variabel ukuran perusahaan sampai kinerja keuangan tidak melebihi nilai 10 dan nilai tolerance mendekati angka 1. Hal ini menunjukkan pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas.

4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil analisis dapat diketahui melalui tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas

			Correlations				
			Ukuran Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan	Leverage	Kinerja Keuangan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Ukuran Perusahaan	Correlation Coefficient	1.000	.115	.051	-.039	.085
		Sig. (2-tailed)		.163	.539	.635	.302
		N	148	148	148	148	148
	Pertumbuhan Perusahaan	Correlation Coefficient	.115	1.000	-.078	.275**	.151
		Sig. (2-tailed)	.163		.347	.001	.067
		N	148	148	148	148	148
	Leverage	Correlation Coefficient	.051	-.078	1.000	-.393**	.001
		Sig. (2-tailed)	.539	.347		.000	.994
		N	148	148	148	148	148
	Kinerja Keuangan	Correlation Coefficient	-.039	.275**	-.393**	1.000	.158
		Sig. (2-tailed)	.635	.001	.000		.055
		N	148	148	148	148	148
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.085	.151	.001	.158	1.000
		Sig. (2-tailed)	.302	.067	.994	.055	
		N	148	148	148	148	148

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual.

4.1.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan kebijakan waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh error dari observasi tahun sebelumnya. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Pada tabel 4.4 berikut menunjukkan hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.903 ^a	.816	.811	177.61119	2.124

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas dengan $n=148$ dihasilkan nilai d tabel yaitu $d_l = 1,676$ dan $d_u = 1,787$. Dari tabel diatas dilihat $DW = 2,124$. Berdasarkan keputusan uji d Durbin – Watson, maka dapat diketahui bahwa nilai terletak pada range $d_u < dw < 4-d_u$ yaitu $1,787 < 2,124 < 2,213$ yang berarti tidak ada masalah Autokorelasi.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan (R^2) pada dasarnya mengukur kemampuan model yang menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai determinasi dilihat melalui nilai *adjusted R Square* menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap dependen baik secara parsial maupun simultan. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.5:

Tabel 4.5
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.816	.811	177.61119

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* adalah sebesar 0,811 atau 81,1%. Menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *leverage* terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi sebesar 81,1% sedangkan sisanya 18.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Semakin kecil nilai R square menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R square mendekati 1 maka hubungan keduanya memiliki pengaruh yang semakin kuat.

4.1.4.2 Uji t-Test

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial terhadap hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji t-Test

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	93.021	20.404		4.559	.000
	Ukuran Perusahaan	.670	.265	.426	2.526	.013
	Pertumbuhan Perusahaan	-.142	3.994	-.006	-.036	.972
	Leverage	-3.032	2.033	-.157	-1.492	.138
	Kinerja Keuangan	-.723	.408	-.195	-1.772	.079

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji Parsial diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Hipotesis pertama bertujuan untuk menguji pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 426 dan t-hitung 2.526 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.013 atau nilainya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($0,013 < 0,05$). Jadi ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H1 ditolak.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hipotesis kedua bertujuan untuk menguji pengaruh antara pertumbuhan perusahaan (Growth) terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa koefisien regresi pertumbuhan perusahaan sebesar dan t-hitung 0.36 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.972 atau nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,972 > 0,05$). Jadi pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H2 ditolak.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Hipotesis ketiga bertujuan untuk menguji pengaruh antara leverage (DER) terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa t-hitung 1.492 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,138 atau nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,138 > 0,05$). Jadi pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H3 ditolak.

4.1.5 Moderating Regression Analysis (MRA)

Uji MRA atau analisis regresi moderasi yang melibatkan variabel moderasi di dalam hubungan variabel. Variabel moderasi ini berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Hasil uji moderasi dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji MRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.436	24.232		3.278	.001
	Ukuran Perusahaan	1.448	.616	.922	2.351	.020
	Pertumbuhan Perusahaan	-7.757	10.286	-.305	-.754	.452
	Leverage	-9.425	3.799	-.488	-2.481	.014
	Kinerja Keuangan	1.444	1.777	.390	.813	.418
	Moderasi1	-.020	.012	-1.146	-1.736	.085
	Moderasi2	.075	.197	.252	.382	.703
	Moderasi3	.148	.081	.360	1.830	.069

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji moderasi diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Dari data output SPSS di atas menjelaskan bahwa signifikansinya $0,85 > 0,05$ yang artinya kinerja keuangan tidak bisa memoderasi antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sehingga pengujian tersebut diketahui kinerja keuangan memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Maka H4 ditolak.

2. Pengujian Hipotesis Kelima (H5)

Dari data output SPSS di atas menjelaskan bahwa signifikansinya $0,703 > 0,05$ yang artinya kinerja keuangan tidak bisa memoderasi antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sehingga pengujian tersebut diketahui kinerja keuangan memperlemah hubungan antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Maka H5 ditolak

3. Pengujian Hipotesis Keenam (H6)

Dari data output SPSS di atas menjelaskan bahwa signifikansinya $0,69 > 0,05$ yang artinya kinerja keuangan tidak bisa memoderasi antara *Leverage* terhadap nilai perusahaan sehingga pengujian tersebut diketahui kinerja keuangan memperlemah hubungan antara *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Maka H6 ditolak

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel ukuran perusahaan yang diproksikan logaritma natural dari total aset. Hasil analisis menyatakan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia periode 2017-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suardana, dkk (2020), Astika, dkk (2019) dan Pardiyanto (2016) Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan ukuran perusahaan dalam pengambilan keputusan pembiayaan. Menurut Riyanto (2011) berpendapat bahwa perusahaan yang besar dengan sebaran saham perusahaan yang besar pula akan memiliki dampak yang kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan, jadi perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih berani untuk mengeluarkan saham baru guna memenuhi kebutuhan perusahaan ketimbang perusahaan kecil. Menurut Priyastuty (2014) mengungkapkan bahwa dewasa ini investor cenderung lebih memperhatikan perusahaan yang melakukan kinerja perusahaan yang terlihat laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan, serta kebijakan dividen, kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) karena kegiatan tersebut lebih mencerminkan penilaian pihak luar terhadap perusahaan.

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا (٢٦)

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)

Artinya: “(26) Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. (27) Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (QS. Al-Isra’: 26-27)

Ayat diatas menjelaskan dalam menggunakan atau menghabiskan aset sebagai berikut:

1. Menekankan perlunya infaq
2. Melarang sikap boros terhadap harta dan menggunakannya dalam hal-hal yang dilarang oleh Syariah
3. Melarang riba, penimbunan harta, monopoli, kikir, taak, dan semua bentuk kejahatan dan aktivitas yang tidak adil.

4.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan aset perusahaan. Hasil analisis menyatakan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia periode 2017-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fau (2015), Widyanthi dan Sudiartha (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan teori Evans (1987) mengemukakan teori yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan menurun akibat peningkatan umur perusahaan dan ukuran perusahaan untuk mempertahankan kemampuan perusahaan dalam industri sehingga mengakibatkan turunnya nilai perusahaan. Sehingga hipotesis 2 yang menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ditolak.

ءَامِنُو بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِۦ فَاَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ

كَبِيْرٌ (۷)

Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar.” (QS. Al-Hadid: 7)

Dalam ayat di atas menjelaskan pada hakikatnya harta hanya titipan dari Allah, manusia hanya dititipi, ia tidak akan memilikinya terus-menerus, suatu saat Allah akan mengambilnya juga, baik melalui kematian, musibah, sakit dan lain sebagainya. Implikasi dari harta adalah titipan, bahwa supaya harta dapat kekal dimiliki selamanya dan bisa dibawa sampai ke akhirat, harta tersebut harus dikembalikan kepada Allah swt dengan cara disalurkan melalui zakat, infa’ dan sedekah atau wakaf. Hal ini sangat penting dilakukan oleh manusia, karena bagi siapa saja yang diberi amanah harta di dunia, maka di akhirat akan dimintai pertanggungjawaban, amanah yang harus dikelola dengan hati-hati, dalam mencari dan menggunakannya harus benar.

4.2.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel leverage yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*. Hasil analisis menyatakan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia periode 2017-2020. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastika (2012) mendapatkan hasil bahwa leverage secara

signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai leverage yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan beresiko besar, sedangkan leverage yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan beresiko kecil (Analisa, 2011). Hasil pengujian senada dengan teori yang dikemukakan Modigliani dan Miller (1963) yang mengungkapkan bahwa apabila perusahaan dikenakan pajak penghasilan maka penggunaan hutang merupakan keputusan yang tepat diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

مَنْ يَشْفَعْ شَفْعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِّنْهَا وَمَنْ يَشْفَعْ شَفْعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِّنْهَا وَكَانَ

اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا (٨٥)

Artinya: “Barangsiapa memberi pertolongan dengan pertolongan yang baik, niscaya dia akan memperoleh bagian dari (pahala)nya. Dan barangsiapa memberi pertolongan dengan pertolongan yang buruk, niscaya dia akan memikul bagian dari (dosa)nya. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” (Q.S An-Nisa': 85).

Terkait dengan penggunaan *leverage*, ayat di atas menjelaskan bahwa apabila sesuatu digunakan dengan baik maka akan memperoleh hasil yang baik pula dalam perusahaan yaitu berupa keuntungan. Peningkatan laba tergantung bagaimana upaya perusahaan mengelola dan menggunakan dananya dengan baik. Sebaliknya sesuatu yang penggunaannya buruk dalam hal ini penggunaan dana kurang optimal tergantung bagaimana perusahaan mengelola dananya. Penggunaan dana dalam perusahaan kurang baik maka hasil yang akan diperoleh buruk atau perusahaan akan mengalami kerugian.

4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi

Dari pengujian hipotesis di atas memperoleh hasil bahwa moderasi kinerja keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis 4 yaitu kinerja keuangan tidak mampu memoderasi, yaitu memperlemah hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, ditolak. Hasil penelitian sejalan Irianto (2020) bahwa kinerja keuangan tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA belum mempunyai pengaruh terhadap keterkaitan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Laba dihasilkan dari penggunaan aset berupa piutang dan investaris sehingga belum mampu membawa investor dalam penanaman modal. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2017-2020 belum mengoptimalkan kinerja keuangan untuk membeli aset untuk meningkatkan nilai perusahaan.

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا

وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Wahai Ahli Kitab! Janganlah kamu berlebih-lebihan dengan cara yang tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti keinginan orang-orang yang telah tersesat dahulu dan (telah) menyesatkan banyak (manusia), dan mereka sendiri tersesat dari jalan yang lurus.” (Q.S Al-Ma'idah:77)

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam kemampuan perusahaan dilarang lebih-lebihkan agar tidak menimbulkan riba serta selalu mengingat nikmat

Allah agar selalu mendapat keberuntungan. Ketika suatu perusahaan mempunyai jumlah aset yang besar, maka perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan perhitungan yang salah. Islam memberikan perintah kepada umatnya untuk menggunakan harta sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

4.2.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi

Dari pengujian hipotesis di atas memperoleh hasil bahwa moderasi kinerja keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis 5 yaitu kinerja keuangan tidak mampu memoderasi, yaitu memperlemah hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, ditolak. Kinerja keuangan tidak dapat memoderasi karena manajemen perusahaan tidak memperhatikan tingkat penggunaan hutang untuk memenuhi dana yang dibutuhkan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Rianingsih, 2020).

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”. (Q.S. Al-Jumu’ah:10)

Paparan ayat diatas menunjukkan tentang perintah untuk mencari karunia di bumi. Allah telah memerintakn umat-Nya untuk melakukan investasi yang dimana dengan berinvestasi seseorang akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Dalam berinvestasi tidak hanya untuk mendapatkan

keuntungan tetapi agar manusia mengalami pertumbuhan untuk menjadi investor yang memperhatikan kondisi secara keseluruhan sebelum investasi.

4.2.6 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi

Dari pengujian hipotesis di atas memperoleh hasil bahwa moderasi kinerja keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis 6 yaitu kinerja keuangan tidak mampu memoderasi, yaitu memperlemah hubungan leverage terhadap nilai perusahaan, ditolak. Hal ini dapat terjadi karena pengelolaan aktiva yang kurang baik dari pihak manajemen, sehingga setiap laba yang diperoleh tidak cukup untuk menutupi kewajibannya. Jika perusahaan tidak memperoleh keuntungan maka aktiva yang dimiliki akan digunakan untuk memenuhi kewajibannya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Prastuti & Sudiarta (2016) kinerja keuangan dapat memoderasi leverage terhadap nilai perusahaan. Walaupun hasil penelitian tidak menunjukkan adanya ketidaksignifikasian moderasi antara kedua variabel, para investor yang ingin melihat performa perusahaan apakah perusahaan dalam kondisi nilai perusahaan atau tidak, maka kinerja keuangan tetap merupakan suatu tolak ukur yang dipertimbangkan ketika ingin melakukan investasi.

ط
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya: *Hai orang-orang beriman, apabila kamu bermu' amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar.*

(QS. Al-Baqarah:281)

Ayat ini Ayat ini berisi perintah untuk mencatat setiap akad utang-piutang. Bisa hukumnya wajib atau anjuran. Mengingat adanya kebutuhan besar untuk mencatatnya. Karena ketika tidak dicatat, mudah terjadi kesalahan, lupa, sengketa, dan semua dampak buruk lainnya. (Tafsir as-Sa'di, hlm. 118).

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian menerangkan variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, leverage terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020, diperoleh kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total asset berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar menimbulkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi
2. Variabel pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan growth tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, manajemen perusahaan tidak memperhatikan tingkat penggunaan hutang untuk memenuhi dana yang dibutuhkan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan
3. Variabel leverage yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, besar kecilnya perusahaan dalam menggunakan hutang tidak akan mempengaruhi penilaian perusahaan dimasa mendatang.

4. Variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset* tidak dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak mampu menjadi perantara antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia di BEI tahun 2017-2020.

5. Variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset* tidak dapat memoderasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak mampu menjadi perantara antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia di BEI tahun 2017-2020.

6. Variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset* tidak dapat memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak mampu menjadi perantara antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia di BEI tahun 2017-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan rekomendasi saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil dari analisis penelitian mengenai berinvestasi, investor tidak hanya dilihat dari laporan keuangan tetapi harus menganalisis kondisi pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, nilai perusahaannya.

2. Bagi Perusahaan

Manajer perusahaan harus terlebih dahulu mempertimbangkan peluang investasi perusahaan di masa depan, dan dengan membandingkan peluang ini dengan perkiraan sumber pendanaan internal, untuk merumuskan kebijakan tentang penerapan pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan untuk memaksimalkan tujuan utama suatu perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain, tidak hanya pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, nilai perusahaan dan kinerja keuangan ataupun indikatornya. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan objek penelitian selain perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahannya. 2008. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.

Buku:

Brigham, Eugene F dan Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*: Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademisi, Manajer dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Harahap, Sofyan Syafi. (2011). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hery. (2015). *Manajemen Risiko Bisnis Enterprise Risk Management*. Jakarta: PT Grasindo.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Munawir, Slamet. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*, edisi keempat. Munawir, Slamet. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.

Nazir, Mohammad.(2011). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.

Umar, H. (2014). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. 2nd ed. Jakarta: Rajawali Pers.

Werner, R. Murhadi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.

Jurnal:

Agustina, Linda & Baroroh, Niswah. (2016). The Relationship Between Enterprise Risk Management (ERM) And Firm Value Mediated Through The Financial Performance. *Reviiew of Integrative Business and Economics Research*, 5(1), 128-138.

Akhtar et.al. (2012). Relationship between Financial Leverage and Financial Performance: Evidence from Fuel & Energy Sector of Pakistan. *Europian Journal of Business and Management*, 4(11), 7-17.

Akinyi, R.T. (2019). Mediating Effect of Financial Leverage on The Relationship Between Firm Size And Financial Performance of Sugar Firms In Western Kenya. *International Journal of Education and Research*, 7(9), 219-228.

Alfredo, M. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis* (tidak dipublikasikan). Universitas Udayana, Denpasar.

Aljifri, Khaled. (2007). Measurement and motivations of earnings management: A critical perspective. *Journal of Accounting-Business and management*, 14, 75-95.

Almajali A.Y. (2012). Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange. *Journal of Management Research*, 4(2), 266-289.

Altan, Mikail., Arkan, Ferhat. (2011). Relationship Between Firm Value And Financial Structure: A Study On Firms In ISE Industrial Index. *Journal of Business & Economics*, 9(9), 61-66.

Animah dan Ramadhani. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2003-2007). *Tesis*. Universitas Hasanudin. Makasar

- Astika, I.G., Suryandari, N.N.A., & Putra, G.B.B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *In Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali*, 574-585.
- Bali, Mersiana Nini. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Roa Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020). *Skripsi*. Universitas Kanjuruhan. Malang.
- Bestariningrum, Neggar. (2015). Analyzing The Effect Of Capital Structure And Firm Size On Firm Value (Case Study: Company That Listed In LQ-45 Index Period 2010-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 15 (4).
- Chen Li-Ju., Chen Shun-Yu. (2011). The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators. *Investment Management and Financial Innovations*, 8(3), 121-129.
- Dinayu, C., Sinaga, D.A., Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kimia Yang Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 15-24.
- Dirman, Angela. (2020). Financial Distress: The Impacts of profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 17-25.
- Evans, J., dan J. Patton. (1987). Signalling and Monitoring in Public Sector Accounting. *Journal of Accounting*.
- Farhan et.al. (2019). Does Corporate Governance Moderate the Relationship between Liquidity Ratios and Financial Performance? Evidence from Indian Pharmaceutical Companies. *Academic Journal of nterdisciplinary Studies*, 8(3), 144-157.
- Farooq, Umar., Jibrán, A.Q. (2017). Firm Size as Moderator to Non-Linear Leverage-Performance Relation: An Emerging Market Review. *Binus Business Review*, 8(2), 99-106.

- Fau, N.R. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Universitas Negeri. Yogyakarta.
- Gamayuni, R.R. (2015). The Effect Of Intangible Asset, Financial Performance And Financial Policies On The Firm Value. *Internasional Journal of Scientific & Technology Research*, 4(1), 202-212.
- Ghafoorifard, Mahdi et.al. (2014). Assessing the Relationship between Firm Size, Age and Financial Performance in Listed Companies on Tehran Stock Exchange. *International Journal of Scientific Management and Development*, 2(11), 631-635.
- Gill, A., and Obradovich, J. (2012). The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*. ISSN 1450-2887 Issue 91.
- Githira, C., Mutury W., Nasieku T. (2020). Does Shareholders Concentration Affect The Influence Of Firm Financial Characteristics On Stock Return Of Manufacturing Companies Listed In Nairobi Securities Exchange. *International Journal of Economics, Commerce and Management*. VIII(9), 17-33.
- Gustian, Dani. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*. 5(1): 1-26
- Haryono, Untung & Paminto, Ardi. (2015). Corporate Governance and Firm Value: The Mediating Effect of Financial Performance and Firm Risk. *Australian Journal of Business Science Design & Literature*, 8(1), 18-24.
- Hirdinis M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, VII(1), 174-191.
- Ibhagui, O.W & Olokoyo, F.O. (2018). Leverage and firm performance: New evidence on the role of firm Size. *North American Journal of Economics and Finance*, 1-26.

- Ida, Ayu A.S et al. (2016). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5,6), ISSN: 2337-3067.
- Indriyani, Eka. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. 10(2), 333-348.
- Irianto, M.F. (2020). Kinerja Keuangan Memoderasi Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting and Management Journal*. 4(2), 77-82
- Isbanah. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Research in Economics and Management*, 15(1), 28-41.
- Iskandar, Diah. (2020). Analysis of Ratio Return on Equity, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Towards Internet Financial Reporting and Size of Companies As Moderating Variables (Empirical Study on Sub Sectors of Various Industries Listed in Indonesia Stock Exchange). *Saudi Journal of Economics and Finance*, 4(5), 187-195.
- Jensen & Meckling. (1976). The Theory of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost, and Ownershapp Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Jihadi et al. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidance from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. 8(3), 0423-0431.
- Kusumajaya, D. K. (2011). Pengaruh Struktur modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar
- Mandey S.R., Pangemanan S.S., Pangerapan S. (2017). Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1463-1473.

- Mukhtaruddin et.al. (2019). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Financial Performance as Moderating Variable. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 3(1), 55-67.
- Noerirawan, M.R. dan A. Muid. (2012). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 1(2): 4-7.
- Novari, P.M., Lestari PV. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(9), 5671-5694.
- Pardiyanto. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Prastuti, Rai Kadek Ni dan I Gede Merta Sudiarta. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-jurnal manajemen Unud*, 5(3), 1573-1598.
- Puspita, Novita Santi. (2011) Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009, *Skripsi S1* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ramdhonah, Zahra dkk. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 67-82.
- Reschiwati, R., Syahdina, A., Handayani, S. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 25(6), 325-331.
- Rizqia, D.A., Sumiati, S.A. (2013). Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(11), 120-130.

- Setiadharna & Machali. (2017). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 6(4), 1-5.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(2), 137-155.
- Surya, Dennys., Rahayuningsih, Deasy Ariyanti. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan akuntansi*, 14 (3), 213-225.
- Susanti, F., Marietza, F., Indriani, R. (2012). The Influence of Corporate Social Responsibility To Firm Value With Profitability And Leverage As A Moderating Variable. *Malaysia Indonesia Conference on Economics, Management and Accounting*, 360-373.
- Sutama, Deni Rossidi & Lisa, Erna. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*. X (1), 1-19.
- Thalib, Ilham dan Dewantoro, Acong. 2017. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1): 25- 44.
- Warrad, L.H ., Oqdeh, S.K. (2018). Do Liquidity and Firm Size Affect Profitability and Does Capital Structure Play a Moderator Role: Study Based on Jordanian Data. *International Research Journal of Finance and Economics*, 28-40.
- Widayanthi, N.M.D.G., Sudiarta, G.M. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2302-8912.

Yusuf, Julio., Syarif, Andam D. (2021). The Role Of Profitability, Capital Structure and Firm Size Towards The Firm Value of PT. Citra Marga Nusaphala Persada. Tbk During Period 1995-2017. *Dinasti Internasional Journal of Economics, Finance & Accounting*, 6(1), 2721-3021.

Zutami, Delvi.D dkk. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Penilaian Perusahaan (Study Kasus Pada perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia LQ45). *Integritas Jurnal Manajemen Profesional*. 2(1), 71-81.

Website:

Ariyanti, Fiki dkk. (2015). *Industri Berbahan Baku Impor Paling Terpukul*. Diperoleh tanggal 18 Desember 2020 dari <https://www.liputan6.com/news/read/2262001/industri-berbahan-baku-impor-paling-terpukul>,

Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Tahunan 2017, 2018, 2019 dan 2020*. Jakarta. Diperoleh tanggal 2 Januari 2021 dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>,

Kementrian Perindustrian. (2020). *Sektor Industri Masih Jadi Andalan PDB Nasional*. Jakarta. Diperoleh tanggal 27 Juli 2021 dari <https://kemenperin.go.id/artikel/21922/Sektor-Industri-Masih-Jadi-Andalan-PDB-Nasional>

Rachmawati, Wahyu T. (2020). *Turun 43,54% Sepanjang 2020*. Diperoleh tanggal 27 Juli 2021 dari <https://investasi.kontan.co.id/news/turun-4353-sepanjang-2020-begini-kinerja-tujuh-emiten-sektor-industri-dasar>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data

Daftar Ukuran Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2017-2020

No.	Kode	2017	2018	2019	2020
1	CAKK	19.33	19.61	19.61	19.69
2	MLIA	22.37	22.38	22.47	22.47
3	MARK	19.24	19.58	19.91	20.39
4	ARNA	21.19	21.23	21.31	21.40
5	SPMA	21.50	21.55	21.59	21.56
6	SWAT	26.75	27.03	27.13	27.19
7	SRSN	20.30	20.35	20.47	20.63
8	INKP	15.85	15.98	15.96	15.95
9	KDSI	14.10	14.15	14.04	14.04
10	TKIM	14.76	14.90	14.93	14.94
11	TRST	21.93	22.18	22.19	22.16
12	BRPT	15.74	15.77	15.79	15.85
13	EKAD	20.50	20.56	20.69	20.80
14	INCI	19.53	19.79	19.82	19.91
15	MDKI	13.67	13.73	13.74	13.79
16	IPOL	19.48	19.49	19.44	19.45
17	ISSP	15.65	15.69	15.68	15.62
18	CPIN	17.02	17.13	17.19	17.25
19	JAPFA	16.81	16.95	17.04	17.07
20	MOLI	21.14	21.35	21.35	21.55
21	TPIA	14.91	14.97	15.05	15.09
22	IGAR	20.06	20.16	20.24	20.32
23	IMPC	21.55	21.59	21.64	21.72
24	PBID	21.32	21.55	21.57	21.61
25	INTP	17.18	17.14	17.14	17.12
26	SMBR	22.34	22.43	22.44	22.47
27	TBMS	18.92	19.07	18.85	18.87
28	SMGR	17.71	17.74	18.20	18.17
29	WTON	22.68	22.91	23.06	22.86
30	ALDO	26.94	26.99	27.55	27.58
31	FASW	22.96	23.12	23.10	23.17
32	AGII	15.67	15.71	15.76	15.78
33	UNIC	19.23	19.28	19.21	19.31

34	ALKA	19.54	20.29	20.22	19.85
35	INAI	20.92	21.06	20.92	21.06
36	KMTR	21.99	21.99	22.13	22.36
37	BTON	19.03	19.20	19.26	19.27

**Daftar Pertumbuhan Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia
Tahun 2017-2020**

No.	Kode	2017	2018	2019	2020
1.	CAKK	1.10	1.31	1.00	1.08
2.	MLIA	0.67	1.01	1.09	1.00
3.	MARK	1.33	1.40	1.39	1.63
4.	ARNA	1.04	1.03	1.09	1.10
5.	SPMA	1.01	1.05	1.04	0.98
6.	SWAT	1.25	1.33	1.10	1.06
7.	SRSN	0.91	1.05	1.13	1.16
8.	INKP	1.11	1.15	0.97	1.00
9.	KDSI	1.16	1.05	0.90	0.99
10.	TKIM	1.04	1.15	1.03	1.00
11.	TRST	1.01	1.29	1.01	0.97
12.	BRPT	2.67	1.02	1.02	1.07
13.	EKAD	1.13	1.07	1.13	1.12
14.	INCI	1.13	1.29	1.04	1.10
15.	MDKI	2.61	1.05	1.01	1.05
16.	IPOL	1.02	1.02	0.95	1.01
17.	ISSP	1.04	1.04	0.99	0.95
18.	CPIN	1.01	1.13	1.06	1.06
19.	JAPFA	1.04	1.09	1.09	1.03
20.	MOLI	1.02	1.23	1.00	1.22
21.	TPIA	1.40	1.06	1.09	1.04
22.	IGAR	1.17	1.11	1.08	1.08
23.	IMPC	1.01	1.03	1.06	1.08
24.	PBID	1.34	1.26	1.02	1.04
25.	INTP	0.96	0.96	1.00	0.99
26.	SMBR	1.16	1.09	1.01	1.03
27.	TBMS	1.27	1.16	0.81	1.02
28.	SMGR	1.11	1.03	1.57	0.98
29.	WTON	1.52	1.26	1.16	0.82
30.	ALDO	1.22	1.05	1.76	1.03
31.	FASW	1.09	1.17	0.98	1.07

32.	AGII	1.10	1.04	1.06	1.01
33.	UNIC	0.99	1.06	0.93	1.10
34.	ALKA	2.23	2.13	0.93	0.69
35.	INAI	0.91	1.15	0.87	1.15
36.	KMTR	0.93	1.00	1.15	1.26
37.	BTON	1.04	1.18	1.06	1.02

Daftar *Leverage* Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia

Tahun 2017-2020

No.	Kode	2017	2018	2019	2020
1.	CAKK	1.33	0.49	0.49	0.57
2.	MLIA	1.96	1.35	1.27	1.15
3.	MARK	0.36	0.34	0.48	0.76
4.	ARNA	0.56	0.51	0.53	0.51
5.	SPMA	0.84	0.81	0.72	0.51
6.	SWAT	0.64	0.57	0.71	0.80
7.	SRSN	0.57	0.44	0.51	0.54
8.	INKP	1.37	1.32	1.12	1.00
9.	KDSI	1.74	1.51	1.06	0.88
10.	TKIM	1.59	0.58	1.21	1.03
11.	TRST	0.69	0.92	1.00	0.86
12.	BRPT	1.57	1.61	1.61	1.60
13.	EKAD	0.20	0.18	0.14	0.12
14.	INCI	0.13	0.22	0.19	0.21
15.	MDKI	0.14	0.10	0.11	0.09
16.	IPOL	0.80	0.81	0.70	0.59
17.	ISSP	1.21	1.23	1.07	0.82
18.	CPIN	0.56	0.43	0.39	0.33
19.	JAPFA	1.39	1.33	1.28	1.27
20.	MOLI	0.42	0.61	0.59	0.64
21.	TPIA	0.79	0.79	0.96	0.98
22.	IGAR	0.16	0.18	0.15	0.12
23.	IMPC	0.78	0.73	0.78	0.84
24.	PBID	0.38	0.49	0.40	0.26
25.	INTP	0.18	0.20	0.20	0.23
26.	SMBR	0.48	0.59	0.60	0.68
27.	TBMS	3.51	3.45	2.22	2.05
28.	SMGR	0.63	0.56	1.30	1.14
29.	WTON	1.57	1.83	1.95	1.51
30.	ALDO	1.17	0.94	0.73	0.62

31.	FASW	1.85	1.56	1.29	1.51
32.	AGII	0.88	1.11	1.13	1.11
33.	UNIC	0.41	0.42	0.25	0.22
34.	ALKA	2.89	5.44	4.77	2.98
35.	INAI	3.38	3.61	2.80	3.34
36.	KMTR	1.25	1.43	1.24	1.48
37.	BTON	0.19	0.19	0.25	0.24

Daftar Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia

Tahun 2017-2020

No.	Kode	2017	2018	2019	2020
1.	CAKK	0.33	0.07	0.41	0.46
2.	MLIA	0.17	0.08	0.07	0.13
3.	MARK	0.26	0.21	0.28	0.22
4.	ARNA	0.21	0.20	0.15	0.15
5.	SPMA	0.05	0.06	0.06	0.04
6.	SWAT	0.43	1.38	1.00	1.58
7.	SRSN	0.17	0.10	0.10	0.08
8.	INKP	0.07	1.05	1.54	1.93
9.	KDSI	0.03	0.05	0.07	0.06
10.	TKIM	3.07	1.41	1.92	2.07
11.	TRST	0.27	0.17	0.27	0.16
12.	BRPT	2.26	3.98	3.02	2.82
13.	EKAD	6.44	8.55	10.09	9.40
14.	INCI	4.48	6.76	5.97	5.92
15.	MDKI	0.10	0.21	0.15	0.15
16.	IPOL	4.23	1.11	1.32	1.33
17.	ISSP	0.94	0.12	0.07	0.06
18.	CPIN	0.19	0.26	0.29	0.28
19.	JAPFA	0.15	0.11	0.10	0.19
20.	MOLI	0.30	0.44	0.42	0.30
21.	TPIA	3.16	0.59	1.03	3.12
22.	IGAR	0.07	0.11	0.08	0.08
23.	IMPC	0.61	0.53	0.52	0.51
24.	PBID	5.88	7.32	8.24	7.24
25.	INTP	0.43	0.59	0.38	0.29
26.	SMBR	2.53	2.19	1.47	1.07
27.	TBMS	4.50	4.50	4.15	9.40
28.	SMGR	0.36	0.22	0.30	0.26
29.	WTON	0.13	0.07	0.08	0.26

30.	ALDO	0.25	0.15	0.08	0.12
31.	FASW	0.22	0.14	0.20	0.52
32.	AGII	0.17	0.21	0.21	0.28
33.	UNIC	1.04	0.84	1.21	0.65
34.	ALKA	0.10	0.07	0.30	0.18
35.	INAI	6.20	6.42	8.31	5.30
36.	KMTR	7.81	0.12	1.57	1.41
37.	BTON	7.16	5.95	1.12	4.82

Daftar Kinerja Keuangan Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia

Tahun 2017-2020

No.	Kode	2017	2018	2019	2020
1.	CAKK	0.85	4.04	0.63	0.04
2.	MLIA	0.92	3.59	2.20	0.96
3.	MARK	20.68	25.75	19.94	20.03
4.	ARNA	7.63	9.57	12.10	16.56
5.	SPMA	4.24	3.60	5.52	7.02
6.	SWAT	0.20	0.45	0.51	0.33
7.	SRSN	2.71	5.64	5.50	4.87
8.	INKP	5.41	6.72	3.23	3.47
9.	KDSI	5.19	5.52	5.11	4.83
10.	TKIM	1.24	8.29	5.44	4.83
11.	TRST	1.15	1.47	0.89	1.74
12.	BRPT	5.46	3.44	1.91	1.84
13.	EKAD	9.56	8.68	7.99	8.87
14.	INCI	5.45	4.26	3.41	6.76
15.	MDKI	5.43	3.70	3.56	4.12
16.	IPOL	0.86	1.74	1.62	3.04
17.	ISSP	0.14	0.75	2.89	2.89
18.	CPIN	10.19	16.46	12.37	12.34
19.	JAPFA	5.23	9.78	7.48	4.71
20.	MOLI	5.77	5.04	3.25	3.48
21.	TPIA	10.68	5.74	0.69	1.43
22.	IGAR	14.11	7.83	9.85	9.13
23.	IMPC	3.98	4.45	3.72	4.29
24.	PBID	12.29	12.96	9.56	15.43
25.	INTP	6.44	4.12	6.62	6.61
26.	SMBR	2.90	1.37	0.54	0.19
27.	TBMS	4.60	3.34	3.85	2.87
28.	SMGR	3.36	6.08	2.97	3.43

29.	WTON	4.82	5.48	4.94	1.45
30.	ALDO	5.82	8.08	8.00	6.85
31.	FASW	6.36	12.82	9.01	3.07
32.	AGII	1.52	1.72	1.47	1.40
33.	UNIC	5.33	7.31	5.18	11.27
34.	ALKA	5.05	3.54	1.22	1.60
35.	INAI	3.18	2.89	2.77	0,29
36.	KMTR	7.81	0.12	1.57	3.85
37.	BTON	6.20	5.95	1.12	1.91

Lampiran 2 Hasil Output SPSS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		148	
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.75178048E2	
Most Extreme Differences	Absolute	.079	
	Positive	.079	
	Negative	-.079	
Kolmogorov-Smirnov Z		.963	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.312	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.292 ^a	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.281
		Upper Bound	.304

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	87.401	38.818		2.252	.026		
	Ukuran Perusahaan	-.151	1.601	-.008	-.095	.925	.999	1.001
	Pertumbuhan Perusahaan	-12.900	20.247	-.053	-.637	.525	.924	1.082
	Leverage	-8.562	6.166	-.119	-1.389	.167	.881	1.135
	Kinerja Keuangan	-3.674	1.224	-.261	-3.002	.003	.859	1.165

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

3. Uji Heterokedastisitas

Correlations

			Ukuran Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan	Leverage	Kinerja Keuangan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Ukuran Perusahaan	Correlation Coefficient	1.000	.115	.051	-.039	.085
		Sig. (2-tailed)		.163	.539	.635	.302
		N	148	148	148	148	148
	Pertumbuhan Perusahaan	Correlation Coefficient	.115	1.000	-.078	.275**	.151
		Sig. (2-tailed)	.163		.347	.001	.067
		N	148	148	148	148	148
	Leverage	Correlation Coefficient	.051	-.078	1.000	-.393**	.001
		Sig. (2-tailed)	.539	.347		.000	.994
		N	148	148	148	148	148
	Kinerja Keuangan	Correlation Coefficient	-.039	.275**	-.393**	1.000	.158
		Sig. (2-tailed)	.635	.001	.000		.055
		N	148	148	148	148	148
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.085	.151	.001	.158	1.000
		Sig. (2-tailed)	.302	.067	.994	.055	
		N	148	148	148	148	148

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.903 ^a	.816	.811	177.61119	2.124

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

5. Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	93.021	20.404		4.559	.000
	Ukuran Perusahaan	.670	.265	.426	2.526	.013
	Pertumbuhan Perusahaan	-.142	3.994	-.006	-.036	.972
	Leverage	-3.032	2.033	-.157	-1.492	.138
	Kinerja Keuangan	-.723	.408	-.195	-1.772	.079

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

6. Uji Moderasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.436	24.232		3.278	.001
	Ukuran Perusahaan	1.448	.616	.922	2.351	.020
	Pertumbuhan Perusahaan	-7.757	10.286	-.305	-.754	.452
	Leverage	-9.425	3.799	-.488	-2.481	.014
	Kinerja Keuangan	1.444	1.777	.390	.813	.418
	Moderasi1	-.020	.012	-1.146	-1.736	.085
	Moderasi2	.075	.197	.252	.382	.703
	Moderasi3	.148	.081	.360	1.830	.069

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS
EKONOMI**

Jalan Gajayana Nomor 50 Malang 65144, Telepon: (0341) 558881, Faksimile: (0341) 558881

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Malang, 22 Agustus 2021

SURATKETERANGAN

Pengelola Galeri Investasi Syariah BEI-UIN Maliki Malang, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa tersebut di bawah ini:

Nama : Ratna Wati
NIM : 17510051
Fakultas/Jurusan : Ekonomi /Manajemen
Semester : IX (Sembilan)
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian :Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di Galeri Investasi Syariah BEI-UIN Maliki Malang, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Ketua GIS BEI-UIN Maliki Malang

Muh. Nanang Choiruddin, SE., MM.








Certificate No. 1D08/1219

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ratna Wati
NIM/Jurusan : 17510051/ Manajemen
Pembimbing : Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	12 Juni 2020	Pengajuan <i>Outline</i>	1. 
2.	20 Oktober 2020	Pengajuan Judul	2. 
3.	2 November 2020	Konsultasi Bab 1-3	3. 
4.	17 Desember 2020	Revisi Bab 1-2	4. 
5.	3 April 2021	Revisi Bab 3	5. 
6.	9 Juli 2021	ACC Proposal	6. 

7.	26 Juli 2021	Seminar Proposal	7. 
8.	27 Agustus 2021	Konsultasi Bab 4-5	8. 
9.	28 Agustus 2021	ACC Skripsi	9. 
10.	16 September 2021	Sidang Skripsi	10. 
11.	28 September 2021	ACC Keseluruhan	11. 

Malang, 28 Agustus 2021

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen,



Muhammad Sulhan, SE., MM
NIP 197406042006041002

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
3	www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	1%
6	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	1%
7	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
8	ojs.umsida.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Higher Education Commission Pakistan	1%

Student Paper

10	Submitted to Lincoln High School Student Paper	1%
11	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
12	Submitted to Daegu Gyeongbuk Institute of Science and Technology Student Paper	<1%
13	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY Student Paper	<1%
14	Submitted to Myongji University Graduate School Student Paper	<1%
15	Submitted to Great Oak High School Student Paper	<1%
16	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
17	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1%
18	core.ac.uk Internet Source	<1%
19	ojs.stiem-bongaya.ac.id Internet Source	<1%
20	erepository.uonbi.ac.ke:8080	

Internet Source

<1 %

21 Submitted to Southampton Solent University
Student Paper

<1 %

22 ejournal.unisbablitar.ac.id
Internet Source

<1 %

23 Submitted to Universitas Ibn Khaldun
Student Paper

<1 %

24 Submitted to Universitas Negeri Medan
Student Paper

<1 %

25 Sriyono Sriyono, Detak Prapanca, Andi Setyo Budi. "Analisis Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Net Profit Margins (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Earning Per Share (EPS)", JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan), 2018
Publication

<1 %

26 Umi Murtini. "Pengaruh Enterprise Risk Management terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Kontrol: Ukuran Perusahaan dan DER", JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan), 2019
Publication

<1 %

27 Submitted to Universitas Mulawarman
Student Paper

<1 %

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

28

Student Paper

<1%

29

docplayer.ru
Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 30 words

Exclude bibliography On



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ratna Wati
NIM : 17510051
Handphone : 082132936502
Konsentrasi : Keuangan
Email : rw579862@gmail.com
Judul Skripsi : "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020."

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
13%	10%	4%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 Oktober 2021

UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

Lampiran 6

BIODATA PENELITIAN

Nama : Ratna Wati
Tempat, Tgl lahir : Mojokerto, 22 Juli 1999
Agama : Islam
Alamat : RT/RW 003/004, Dsn. Pungging, Ds. Pungging, Kec.
Pungging, Kab. Mojokerto
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Hp : 082132936502
Email : rw579862@gmail.com

Pendidikan Formal

1. TK Dharma Wanita Pungging 2003-2005
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Pungging 2005-2011
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Pungging 2011-2014
4. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mojosari 2014-2017
5. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang 2017-2021

Pendidikan Non Formal

1. English Course From Basic Pare Kediri 2014-2015
2. Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (PRODISTIK) 2015-2016
3. Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Malang 2017-2018
4. English Language Centre (ELC) UIN Malang 2018-2019

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Dewan Penggalang SMPN 1 Pungging 2011-2014
2. Pramuka MAN Mojosari Ambalan P.Diponegoro/R.A Kartini 2014-2017
3. Anggota PMII Rayon Ekonomi "Moch.Hatta" 2017-2018

4. Staf Ahli Advokasi Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ekonomi 2017-2018
5. Staf Ahli Sekretaris Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ekonomi 2018-2019
6. Komunitas Generasi Baru Bank Indonesia (GenBi) Malang 2019-2020